

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN
PADA ATURAN AKUNTANSI DAN KECURANGAN
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA BANK SUMUT
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**BAMBANG EGUH GUNO PRALUYO
168330023**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN
PADA ATURAN AKUNTANSI DAN KECURANGAN
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA BANK SUMUT
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**BAMBANG EGUH GUNO PRALUYO
168330023**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN
PADA ATURAN AKUNTANSI DAN KECURANGAN
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA BANK SUMUT
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

**BAMBANG EGUH GUNO PRALUYO
168330023**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 November 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Bambang Eguh Guno Praluyo
NPM. 16.833.0023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BAMBANG EGUH GUNO PRALUYO
NPM : 16.833.0023
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area (UMA) Hak bebas royalti non eksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada bank sumut beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

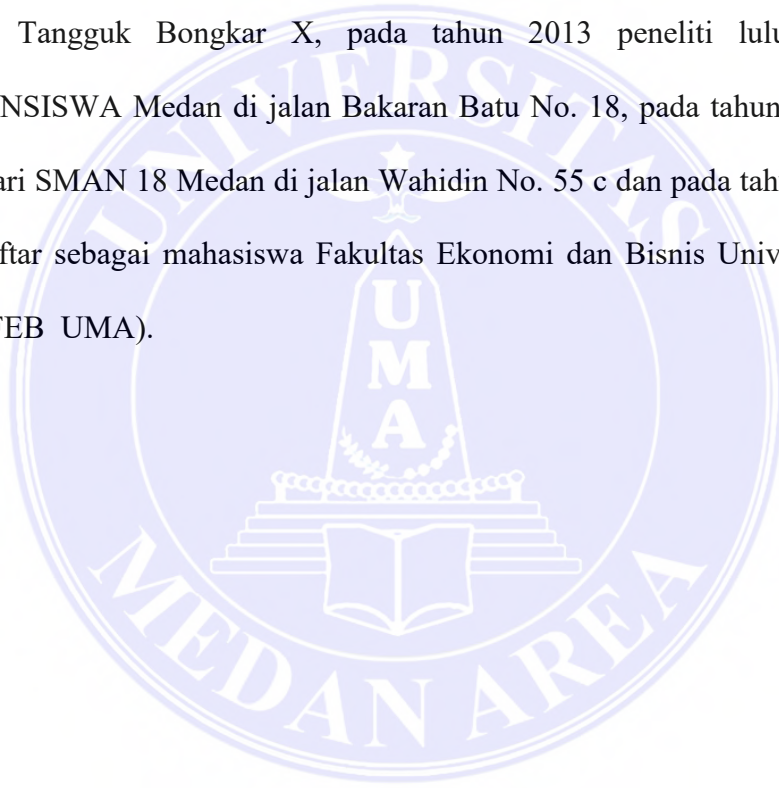
Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 20 November 2020
Yang menyatakan,



Bambang Eguh Guno Praluyo
NPM. 16.833.0023

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 03 Februari 1998 dari Ayah Joko Sriyanto Prayitno dan Ibu Nurbaiti tinggal di Dusun X gang Wijaya Kesuma 2 desa Bandar Khalipah kecamatan Percut Sei Tuan. Peneliti merupakan putra kandung kedua dari ketiga bersaudara. Memiliki abang kandung bernama Bambang Pujo Kumoro dan adik kandung perempuan bernama Putri Diantika Nawang Wulan. Pada tahun 2010 peneliti lulus dari SDN 060908 di jalan Tangguk Bongkar X, pada tahun 2013 peneliti lulus dari SMP TAMANSISWA Medan di jalan Bakaran Batu No. 18, pada tahun 2016 peneliti lulus dari SMAN 18 Medan di jalan Wahidin No. 55 c dan pada tahun 2016 bulan 9 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (FEB UMA).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada bank Sumut. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah tiga divisi yang ada di bank Sumut meliputi divisi akuntansi dan pajak, divisi umum dan divisi operasional. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah 35 orang karyawan. Metode analisis data pada penelitian ini adalah uji instrumen data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedasitas, dan uji multikolinearitas, dan uji hipotesis meliputi analisis regresi linear berganda, uji T, dan R^2 . Hasil penelitian dengan menggunakan uji T menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,455 > 2,04227$. Sedangkan ketaatan pada aturan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,078 > 2,04227$. Begitu juga dengan kecurangan akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,038 < 2,04227$. Nilai koefisien determinasi menunjukkan sebesar 0,785 yang artinya 78,5%. Kualitas laporan keuangan (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi). Sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, antara lain kesesuaian kompensasi, perilaku tidak etis yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internal control, adherence to accounting rules and accounting fraud on the quality of financial statements at the Bank of North Sumatra. This research uses associative method. The population in this study were the three existing divisions in the Bank of North Sumatra including the accounting and tax division, general division and operational division. The sample used in this research is 35 employees. The data analysis method in this research is the data instrument test which includes validity and reliability tests, the classical assumption test includes normality test, heteroscedasticity test and multicollinearity test, and hypothesis testing includes multiple linear regression analysis, T test, and R². The results of the study using the T test showed that internal control had a significant positive effect on the quality of financial statements with a value of $t_{count} > t_{table}$, namely $4.455 > 2.04227$. Meanwhile, adherence to accounting rules has a significant positive effect on the quality of financial statements with a value of $t_{count} > t_{table}$, namely $10.078 > 2.04227$. Likewise, accounting fraud has a negative and insignificant effect on the quality of financial statements with the value of $t_{count} < t_{table}$, namely $-1.038 < 2.04227$. The coefficient of determination shows 0.785 which means 78.5%. The quality of financial statements (dependent variable) can be explained by independent variables (internal control, adherence to accounting rules and accounting fraud). The remaining 21.5% is influenced by other factors, among others the suitability of compensation, unethical behavior which are not explained in this study.

Keywords: *Internal control, adherence to accounting rules and accounting fraud*

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Pada Aturan Akuntansi dan Kecurangan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Sumut Medan”** sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (FEB UMA).

Selama dalam menyusun skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak dan sebagai rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Ayahanda Joko Sriyanto Prayitno dan Ibunda tercinda Nurbaiti yang memberi perhatian, semangat, atas nama yang kalian sebutkan ketika menutup mata dan membuka tangan berdoa untukku serta mendukung secara moril maupun materil selama penulisan skripsi dan proses pencapaian gelar serta selalu memberikan motivasi tentang begitu beratnya kerja keras tanpa kenal rasa keluh kesah, terimakasih juga atas cinta, kasih, sayang dan kesabaran dalam menghadapi peneliti selama ini. Tiada kata yang pantas dan tiada nilai yang layak untuk menggambarkan besarnya peran mereka dalam kehidupan peneliti. Selain itu peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat;

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa sumber pengetahuan utama dan sumber kekuatan saya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak,M.Accselaku ketua prodi akuntansi Universitas Medan Area dan sekaligus selaku sekretaris yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam seminar dan sidang saya.
5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi saran, arahan, membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak,M.Si,CA selaku Dosen Penguji yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta memberi saran, bimbingan, nasehat, pengarahan dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Ketua Sidang yang telah meluangkan waktunya serta memberi saran, masukan dan kritikan.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dari semester awal masuk kuliah hingga semester akhir kepada peneliti.
9. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Dosen Diskusi yang telah banyak memberi nasehat, masukan, bimbingan, saran dan meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM, selaku Dosen Diskusi yang telah banyak memberi masukan, saran, meluangkan waktunya dan memberi ilmu pengetahuannya selama penyusunan skripsi ini.

11. Bapak Eky Ermal SE, Msi, MAFin selaku Dosen Diskusi yang telah memberi ilmu pengetahuannya selama penyusunan skripsi ini.
12. Kepada seluruh keluarga saya baik dari Ayahanda maupun dari pihak Ibunda tercinta terutama Nenek Ngateni, Bude Siti Hawa, Pakde Kelik, Bude Suhar, Pakde Tumino, Palek Soko, Palek Rudi, Palek Miskun, Palek Giran, Alek Chairudin, Alek Uma, Alek Didi, Alek Usup, Bulek Rani, Bulek Muli, Bulek Bena, Bulek Yayuk, Bulek Sekar, Bulek Sulas, Bu Nurhairi Novianti, Bu Lia, abang saya Bambang Pujo Kumoro, kakak ipar saya Sri Indri Yani, adik saya Putri Diantika Nawang Wulan, abang/kakak sepupu (Suhanda, Andika, Fitri, Herry, Pranto, Dwi, Budi, Yanti, Surya, Yani, Gito, Wiwit, Rina, Pipit,) adik sepupu (Hendro, Juwita Anggraini, Arif, Hario, Priski, Yuyun, Wiwik, Ika, Wanto, Ence, Luky, Wulan, Dari, Anggun, Damar Satrio Kunarko, Bima Wicaksana) yang telah memberikan dukungan, nasehat, motivasi, dan canda tawa serta mendoakan dalam proses penulisan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman dan sahabat jama'ah mesjid Fauzul Azim (bapak Wilyono S, Ag dan bang Andre) dan mesjid Jami Al-Muhajir yang telah banyak menasehati, mendukung, memberi motivasi, dan memberi semangat dalam proses penulisan skripsi.
14. Teman-teman Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area periode 2018-2019 dan periode 2019-2020 yang begitu banyak mendukung, menasehati dan membantu dalam proses penulisan skripsi.

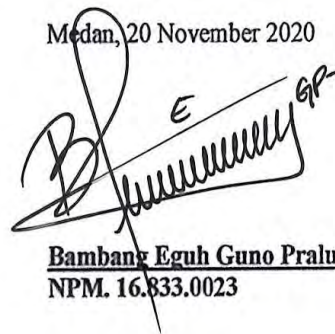
15. Teman-teman seperjuangan stambuk 2016 jurusan Akuntansi A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak masukan, memberikan keceriaan, dukungan, moral serta apresiasi tawa dan canda dalam proses penulisan skripsi.

16. Sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung dan membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini terutama Novi Erlia Ningsih, Nina Anggina, Anggi Febriansyah Putra, Nanda Pitriani, Nur Alfidah, Tasya Utami, Juwita Sari, Salsadila Sukma Ulwani, Apriliyani, Elpina Lestari, Muhammad Faisal Reza, Muhammad Indra Zulfikri, Niardin Giawa, dan Meliani.

17. Kepada pihak Bank Sumut yang telah memberikan izin dan waktu serta data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Untuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta ucapan syukur kepada Allah Swt, semoga diberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Namun demikian, penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam hal pendidikan. Amin.

Medan, 20 November 2020



Bambang Eguh Guno Praluyo
NPM. 16.833.0023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teoritis	8
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan	8
2.1.2 Tujuan Penyajian Laporan Keuangan	8
2.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan	9
2.2.1 Pengendalian Internal.....	11

2.2.2 Prinsip Pengendalian Internal	12
2.2.3 Indikator Pengendalian Internal	13
2.3.1 Ketaatan Pada Aturan Akuntansi	15
2.3.2 Fungsi Ketaatan Pada Aturan Akuntansi	16
2.3.3 Tujuan Ketaatan Pada Aturan Akuntansi.....	16
2.3.4 Indikator Ketaatan Pada Aturan Akuntansi.....	17
2.4.1 Kecurangan Akuntansi	19
2.4.2 Gejala Kecurangan Akuntansi.....	20
2.4.3 Indikator Kecurangan Akuntansi	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis.....	25
2.4.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	25
2.4.2 Pengaruh Ketaatan Pada Aturan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	26
2.4.3 Pengaruh Kecurangan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2. Lokasi Penelitian.....	27
3.3 Waktu Penelitian	27
3.4 Jenis dan Sumber data.....	28
3.4.1 Jenis Data.....	28

3.4.2 Sumber Data	28
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.5.1 Populasi Penelitian	28
3.5.2 Sampel Penelitian	29
3.6 Definisi Operasional Variabel	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data	32
3.8 Teknik Analisis Data	32
3.9 Uji Instrumen Data	32
3.9.1 Uji Validitas	33
3.9.2 Uji Reliabilitas	34
3.10 Uji Asumsi Klasik	34
3.10.1 Uji Normalitas	35
3.10.2 Uji Heteroskedasitas	35
3.10.3 Uji Multikolinearitas	36
3.11 Uji Hipotesis	36
3.11.1 Analisis Regresi Linear Berganda	36
3.11.2 Uji T (Parsial)	37
3.11.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Sejarah Bank Sumut	39
4.1.1 Visi Bank Sumut	40
4.1.2 Misi Bank Sumut	40
4.1.3 Struktur Organisasi Bank Sumut	41
4.2 Penyajian Data Responden	41

4.3 Penyajian Data Angket Responden.....	43
4.3.1 Frekuensi Jawaban Responden terhadap Pengendalian Internal (X_1)	44
4.3.2 Frekuensi Jawaban Responden terhadap Ketaatan Pada Aturan Akuntansi (X_2)	48
4.3.3 Frekuensi Jawaban Responden terhadap Kecurangan Akuntansi (X_3)	53
4.3.4 Frekuensi Jawaban Responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	57
4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	62
4.4.1 Hasil Uji Validitas	62
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	66
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
4.5.1 Uji Normalitas	67
4.5.2 Uji Heteroskedasitas.....	69
4.5.3 Uji Multikolinearitas	71
4.6 Hasil Uji Hipotesis	71
4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda	71
4.6.2 Uji T (Parsial).....	73
4.6.3 Koefesien Determinasi (R^2).....	75
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	42
Tabel 4.2 Tingkat Usia Responden	42
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	42
Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden	43
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pengendalian Internal.....	44
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Ketaatan Pada Aturan Akuntansi.....	48
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Kecurangan Akuntansi ..	53
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Ketaatan Pada Aturan Akuntansi	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Kecurangan Akuntansi	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan.....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, X3 dan Y.....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Berganda	72
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	74
Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Sumut.....	41
Gambar 4.2 Histogram	68
Gambar 4.3 <i>Normality Probability Plot</i>	69
Gambar 4.4 Grafik <i>Scatterplot</i>	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....
Lampiran 2	Tabulasi Distribusi Sampel.....
Lampiran 3	Hasil Uji Statistika.....
Lampiran 4	Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 5	Surat Izin Riset Universitas
Lampiran 6	Surat Izin Riset Bank Sumut Medan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan ialah memperoleh dan meningkatkan laba setiap tahunnya. Untuk memperoleh target yang ditentukan perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan untuk dapat terus mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan tersebut dapat tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang merupakan hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan pada periode tertentu. Oleh karena itu, laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan harus akurat dan tepat waktu agar keputusan yang akan dihasilkan tepat sasaran. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut sangat diperlukan. Media yang dapat dipakai untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pengendalian internal merupakan komponen penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu pengurus bank menjaga aset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Peran manajemen dalam

pengambilan keputusan berdasarkan laporan-laporan perusahaan, khususnya laporan keuangan sangatlah penting.

Pengendalian internal yang baik memungkinkan manajemen siap menghadapi perubahan ekonomi yang cepat, persaingan, pergeseran permintaan pelanggan serta restrukturasi untuk kemajuan yang akan datang (Ruslan, 2009) dalam Hermiyetti (2007). Jika pengendalian internal suatu perusahaan lemah maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan semakin besar. Sebaliknya, jika pengendalian internalnya kuat, maka kemungkinan terjadinya kecurangan dapat diperkecil. Menurut Rahmawati (2012), Aturan merupakan tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan. Aturan akuntansi dibuat sedemikian rupa sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam standar akuntansi terdapat aturan-aturan yang harus digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Menurut Wilopo (2006), Untuk mengatasi masalah ini, seharusnya manajemen perusahaan melaksanakan aturan akuntansi dengan benar. Aturan akuntansi memberikan pedoman bagi manajemen bagaimana melakukan kegiatan akuntansi dengan baik dan benar sehingga menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan mampu menghasilkan informasi yang handal kepada pihak yang berkepentingan.

Kecurangan akuntansi telah mendapat banyak perhatian publik sebagai dinamika yang menjadi pusat perhatian para pelaku bisnis di dunia. Bahkan di Indonesia, kecurangan akuntansi sudah menjadi kebiasaan dari tahun ke tahun. Kecurangan merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian. Kecurangan dapat didefinisikan sebagai suatu perbuatan

melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam maupun dari luar organisasi dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi/ berkelompok yang secara langsung merugikan pihak lain (Tuanakotta, 2007: 96).

Faktor penyebab terjadinya kecurangan tidak terlepas dari konsep segitiga kecurangan yaitu tekanan, kesempatan (peluang) dan rasionalisasi (Tuanakotta, 2007:107). Mengingat pentingnya laporan keuangan suatu perusahaan maka penyusunan laporan keuangan seharusnya dirumuskan dengan data yang akurat dan harus sesuai dengan standar yang berlaku agar dapat memberikan informasi yang berguna maka laporan keuangan harus berkualitas sehingga terhindar dari tindakan kecurangan akuntansi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2001), Menjelaskan kecurangan akuntansi merupakan salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau pengelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva/aset entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Apabila perusahaan menerapkan pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan menghapuskan kecurangan akuntansi maka kualitas laporan keuangan akan membaik.

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang atau kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu, bank

jugadikenal sebagai tempat untuk menukar uang, atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran (Kasmir 2009:25).

Perkembangan suatu perusahaan atau badan usaha khususnya bank Sumut bergantung pada profesionalitas manajemen untuk memajukan dan meningkatkan produktivitas kegiatan usahanya. Peran manajemen dalam pengambilan keputusan berdasarkan laporan-laporan perusahaan, khususnya laporan keuangan sangatlah penting. Oleh karena itu, laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan harus akurat dan tepat waktu agar keputusan yang akan dihasilkan tepat sasaran. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang mendatang sehingga disinilah laporan keuangan tersebut sangat diperlukan.

Lemahnya pengendalian internal dan ketaatan pada aturan akuntansi akan menyebabkan terjadinya kecurangan diperusahaan tersebut yang dapat merugikan nasabah dan bank. Kemudian ada juga kasus yang diakibatkan oleh lemahnya pengendalian internal dan ketaatan pada aturan akuntansi yaitu terjadi dugaan penyalahgunaan wewenang dan tindakan *fraud* (pengelabuan atau manipulasi dalam operasional sebuah bank) yang dilakukan manajemen bank Sumut, mulai dari tingkat bawahan hingga puncak pimpinan. Bank sebagai lembaga intermediasi dan kepercayaan dalam melaksanakan usahanya harus mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan, dan mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang mudah dipahami, bebas dari pengertian yang menyesatkan

dan kesalahan material. Selain itu, informasi berkualitas juga menyajikan secara jujur tentang apa yang seharusnya disajikan, relevan dan dapat dibandingkan. Penerapan pengendalian internal dan ketaatan pada aturan akuntansi yang kurang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Jika pengendalian internal dan ketaatan pada aturan akuntansi sebuah perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan tidak akurat ataupun kecurangan yang merugikan perusahaan dan nasabah. Jika itu terjadi maka akan menimbulkan risiko reputasi bank untuk memberikan opini yang tidak sesuai kenyataan. Oleh karena itu, pengendalian internal dan ketaatan pada aturan akuntansi sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menjaga kekayaan perusahaan tersebut.

Mengacu pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ira Gustina (2018) tentang pengaruh sistem pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada SKPD kabupaten Indragiri hulu, penelitian Irwansyah dan Bambang Syufriadi (2018) tentang pengaruh efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, moralitas manajemen, ketaatan aturan akuntansi dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dan penelitian Tumpal Manik (2020) tentang analisis pengetahuan pencegahan kecurangan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan tata kelola pemerintahan daerah sebagai variabel pemoderasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

menggabungkan variable independen tentang kesesuaian kompensasi, moralitas manajemen, asimetri informasi, dan pencegahan kecurangan akuntansi dengan objek yang berbeda yaitu Bank Sumatra Utara (Sumut) Medan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Sumut Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mendeskripsikan masalah yang timbul agar dapat di selesaikan. Rumusan masalah tersebut adalah :

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Sumut Medan?
2. Apakah ketaatan pada aturan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Sumut Medan?
3. Apakah kecurangan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Sumut Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Membuktikan pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Sumut Medan.
2. Membuktikan pengaruh ketaatan pada aturan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Sumut Medan.

3. Membuktikan kecurangan akuntansi internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Sumut Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan khususnya mengenai pengaruh pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi sehubungan dengan pengaruh pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Atril dan McLaney (1991) dalam Saidin (2007) menyebutkan kriteria yang harus dimiliki oleh pelaporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna, diantaranya adalah relevan, handal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya/manfaat. Ditegaskan bahwa relevan dan dapat diandalkan dari pelaporan keuangan dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat, namun jika laporan keuangan tidak dapat dibandingkan, tidak dapat dimengerti dan tidak tepat waktu, biaya yang lebih besar dari manfaat maka akan mengurangi manfaatnya.

2.1.2 Tujuan Penyajian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:10) tujuan dari penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan informasi mengenai jenis serta jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada masa sekarang.
2. Menyajikan informasi mengenai jenis serta jumlah kewajiban dan juga modal yang dimiliki perusahaan pada waktu ini.
3. Menyajikan informasi mengenai jenis serta jumlah pendapatan yang didapatkan dalam suatu periode tertentu.
4. Menyajikan informasi mengenai jumlah biaya serta jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Menyajikan informasi mengenai berbagai perubahan yang berlangsung

kepada aktiva, pasiva, serta modal perusahaan.

6. Menyajikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Menyajikan informasi mengenai berbagai catatan atas laporan keuangan.

2.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Sudiarianti dkk (2015) Indikator kualitas laporan keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya informasi.

Ada beberapa Informasi yang relevan yaitu meliputi :

- a. Memiliki manfaat umpan balik, informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi di masa lalu.
- b. Memiliki manfaat prediktif, informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa lalu.
- c. Tepat waktu, informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d. Lengkap, informasi akuntansi keuangan disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi

pengambilan keputusan.

2. Handal

Penggunaan informasi tersebut dapat dicegah informasi dalam pelaporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasikan. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat dihandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

Informasi yang handal memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a. Penyajian jujur, informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Dapat diverifikasi, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh beda.
- c. Netralitas, informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama daritahunketahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dalam dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

5. Sesuai dengan pedoman penyusunan laporan keuangan.

Menyusun laporan keuangan perusahaan tentu akan memakan cukup banyak waktu dan tenaga. Perusahaan harus membutuhkan skill seorang akuntan yang terbaik agar laporan keuangan yang dibuat tidak memiliki banyak kekeliruan. Jika kekeliruan berakibat fatal akan menimbulkan kerugian, baik secara finansial atau tidak.

2.2.1 Pengendalian Internal

Menurut Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun (2006), Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kehandalan penyajian laporan keuangan. Pengendalian internal dapat didefinisikan menjadi dua macam yaitu pengertian dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit, istilah tersebut sama dengan pengertian internal *check* yang merupakan prosedur-prosedur mekanis untuk memeriksa ketelitian data-data administrasi (Alfinovita & Sukoharsono, 2013).

Sedangkan menurut *COSO (Commitee of sponsoring Organizations, 1992)* dalam Hermiyetti (2008), pengendalian internal adalah representatif dari keseluruhan kegiatan di dalam organisasi yang harus dilaksanakan, dimana proses yang dijalankan oleh dewan komisaris ditujukan untuk memberikan keyakinan

yang memadai tentang pencapaian tujuan pengendalian operasional yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Pengendalian internal yang kuat akan mampu menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi, jika pengendalian internalnya lemah maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan semakin besar.

2.2.2 Prinsip Pengendalian Internal

Menurut Haryono (2001 : 4) mengemukakan tujuh prinsip pengendalian internal yang pokok sebagai berikut :

1. Penetapan tanggungjawab secara jelas.
2. Penyelenggaraan pencatatan perusahaan.
3. Pengasuransian kekayaan dan karyawan perusahaan.
4. Pemisahan peralatan dan penyimpanan aktiva.
5. Pemisahan tanggungjawab atas transaksi yang berkaitan.
6. Pelaksanaan pemeriksaan secara independen.
7. Pemakaian peralatan mekanis bila memungkinkan.

Dari pendapat tersebut di atas, maka masing-masing tujuan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengamankan harta perusahaan.
2. Harta perusahaan perlu diamankan dari segala kemungkinan yang merugikan, kecurangan dan sebagainya. Dan untuk mengawasi kemungkinan tersebut, maka perlu dirancang berbagai metode dan cara-cara tertentu untuk mencegah terjadinya hal-hal di atas.
3. Menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan. Catatan akuntansi harus terus-menerus diuji coba (*internal check*), agar kebenaran data akuntansi

dapat dipertahankan. Untuk melaksanakan uji coba tersebut, maka perlu dipisahkan berbagai fungsi yang ada dalam struktur organisasi perusahaan terutama yang menyangkut transaksi keuangan.

4. Meningkatkan efisiensi operasi perusahaan. Dengan menggunakan metode dan prosedur untuk mengendalikan pemeliharaan, yaitu dengan menyusun pengendalian, pemeriksaan internal akan menjadi alat yang efisien untuk mengendalikan pemeliharaan dengan tujuan akhir menciptakan efektifitas.

5. Ketaatan pada kebijaksanaan yang telah digariskan oleh pimpinan perusahaan. Kebijakan pimpinan yang telah ditetapkan dengan surat keputusan, juga memerlukan berbagai aktivitas pengeluaran dan penerimaan dari pendapatan.

2.2.3 Indikator Pengendalian Internal

Menurut penelitian Anastasia (2014) Indikator pengendalian internal yaitu : Komponen pengendalian internal menurut *The Committee of sponsoring Organizations (COSO)* ada 5 yaitu (Halim, 2015: 213) :

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Lingkungan pengendalian menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada didalam organisasi tersebut. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal, menyediakan disiplin dan struktur.

2. Penaksiran risiko

Penentuan risiko untuk pelaporan keuangan mencakup identifikasi, analisis dan manajemen risiko yang berkaitan dengan penyiapan laporan

keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Proses penaksiran risiko entitas mempertimbangkan kejadian eksternal dan internal serta situasi yang mampu mempengaruhi kesanggupan manajemen untuk melakukan prosedur akuntansi yang konsisten dengan arsesi manajemen dalam pada pelaporan keuangan. Semua perusahaan, baik besar atau kecil pasti menghadapi risiko internal maupun eksternal dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Risiko itu bersumber dari :

1. Tindakan tidak sengaja.
2. Tindakan sengaja.
3. Bencana alam atau kerusuhan politik.
4. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan peralatan komputer.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian entitas. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan diterapkan diberbagai tingkat organisasi, fungsi, dan pemrosesan data, serta diintegrasikan dalam komponen-komponen pengendalian lainnya. Aktivitas pengendalian mencakup pemisahantugas, pengendalian pengolahan informasi, pengendalian fisik, review kinerja.

4. Informasi dan komunikasi

Organisasi memerlukan informasi relevan yang disediakan oleh orang disaat yang tepat. Selain itu informasi harus pula handal dalam akurasi dan

kelengkapannya. Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang mencakup sistem akuntansi, terdiri dari metode, catatan yang dibangun untuk mencatat, mengelola, meringkas, melaporkan dan untuk menyelenggarakan akuntabilitas terhadap aktiva, utang, ekuitas yang bersangkutan. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem berdampak pada kemampuan manajemen untuk mengambil keputusan, mengendalikan aktivitas entitas dan menyusun laporan keuangan yang handal.

5. Proses evaluasi atau pemantauan

Proses evaluasi atau pemantauan adalah proses penetapan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Berkenaan dengan penilaian efektivitas pengendalian internal secara terus menerus atau periodik oleh manajemen, untuk melihat apakah telah dilaksanakan dengan semestinya dan telah diperbaiki sesuai dengan keadaan. Tujuan dari pemantauan untuk menentukan apakah pengendalian masih berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau perlu adanya perbaikan. Pemantauan mencakup penentuan desain, operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Menurut (Hadi & Rahayu, 2014) kegiatan utama dalam pengawasan kinerja meliputi supervisi yang efektif, akuntansi pertanggungjawaban dan pengauditan internal.

2.3.1 Ketaatan Pada Aturan Akuntansi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Ketaatan adalah kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Sedangkan aturan adalah sesuatu tindakan yang telah ditetapkan untuk dijalankan. Setiap perusahaan biasanya memiliki pedoman yang digunakan manajemen dalam menentukan dan melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan salah satunya aturan akuntansi mengenai kegiatan

akuntansi. Menurut Rahmawati (2012) Aturan merupakan tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan. Aturan akuntansi dibuat sedemikian rupa sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam standar akuntansi terdapat aturan-aturan yang harus digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ketaatan pada aturan akuntansi merupakan segala ketentuan atau aturan akuntansi yang wajib ditaati oleh perusahaan atau organisasi dalam pengolahan keuangan, pembuatan laporan keuangan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan akurat.

2.3.2 Fungsi Ketaatan Pada Aturan Akuntansi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 (2005), Standar akuntansi keuangan digunakan sebagai aturan dalam setiap kegiatan akuntansi. Ketaatan Aturan Akuntansi digunakan untuk melihat kesesuaian prosedur pengelolaan aset organisasi dan penyajian laporan keuangan dengan aturan yang ditetapkan Badan Pemeriksa Keuangan atau Standar Akuntansi Pemerintah.

2.3.3 Tujuan Ketaatan Pada Aturan Akuntansi

Menurut Bidang Umum Perencanaan dan Keuangan (BUPK 2013) menyatakan bahwa ketaatan aturan akuntansi dalam suatu perusahaan bertujuan sebagai berikut :

1. Sebagai prinsip dan metode yang dijadikan dasar untuk diterapkan dalam penyelenggaraan segala aktivitas akuntansi dan pelaporan keuangan yang berbasis

kepada standar akuntansi keuangan dan peraturan perundang-undangan.

2. Sebagai acuan dalam menentukan perlakuan akuntansi atas segala jenis transaksi dan peristiwa ekonomi khususnya pada bidang keuangan yang terjadi dan untuk pelaporan keuangannya.

2.3.4 Indikator Ketaatan Pada Aturan Akuntansi

Menurut Thoyibatun (2009) Indikator ketaatan pada aturan akuntansi sebagai berikut:

1. Persyaratan pengungkapan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 tentang SAP, persyaratan pengungkapan menjelaskan bahwa setiap entitas akuntansi di lingkungan pemerintah diharapkan menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan meliputi laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan dan catatan atas laporan keuangan serta laporan lain danelemen informasi akuntansi yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.

Persyaratan pengungkapan menjadi hal yang sangat penting karena setiap entitas akuntansi di lingkungan pemerintah diharapkan untuk menyajikan laporan keuangan serta informasi akuntansi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik.

Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 tentang SAP, menjelaskan bahwa melalui laporan keuangan dan kinerja suatu entitas akuntansi menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat bagi publik dengan itu pimpinan dapat menunjukkan pertanggungjawaban atas tugas-tugasnya

dan menempatkan kepentingan pemakai pada skala prioritas.

Dari pengertian yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan dan kinerja suatu entitas akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan bermanfaat bagi kepentingan publik, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas-tugasnya.

3. Objektif.

Menurut Kode Etik Profesi Akuntan Publik (2008), menjelaskan bahwa prinsip objektif mengharuskan pembuat laporan keuangan dan laporan kinerja untuk bersikap jujur secara intelektual yang berarti bahwa informasi dalam laporan tersebut harus menggambarkan seluruh transaksi atau peristiwa lainnya yang terjadi yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan dengan jujur, bersikap adil tidak memihak satu pihak tertentu yang berarti informasi dalam laporan keuangan dan laporan kinerja harus diarahkan kepada kebutuhan para pemakainya dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan satu pihak tertentu, tidak berprasangka atau bias dan bebas dari konflik kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain yang berarti bahwa laporan keuangan dan laporan kinerja tersebut tidak boleh menguntungkan satu pihak tertentu karena adanya konflik kepentingan di mana satu pihak memiliki kepentingan yang berlawanan atau berbeda.

Dengan demikian, prinsip objektif harus dipertahankan dalam membuat laporan keuangan dan laporan kinerja agar laporan-laporan tersebut dapat memberikan informasi yang mudah dipahami, handal dan lebih relevan bagi penggunanya.

4. Memenuhi syarat kehati-hatian.

Dalam pembuatan laporan keuangan harus memiliki sikap tanggungjawab terhadap kehati-hatian. Kehati-hatian berarti dalam pembuatan laporan keuangan harus memiliki kewajiban dalam bersikap menjalankan tugasnya agar dari hasil laporannya dapat memberikan informasi yang dapat dipahami, handal dan relevan bagi penggunanya.

5. Memenuhi konsep konsistensi penyajian.

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 71 tahun 2010 tentang SAP, menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi dapat diterapkan pada kejadian yang sama namun juga bisa berubah dengan syarat metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode yang lama. Perubahan penyajian dapat dilaksanakan jika informasi yang dihasilkan bagi pengguna lebih handal dan relevan, bisa digunakan secara berkelanjutan.

2.4.1 Kecurangan Akuntansi

Kecurangan (*Fraud*) menurut *Black Law Dictionary* dalam Tungga (2010) adalah kesengajaan atau salah pernyataan terhadap suatu kebenaran atau keadaan yang disembunyikan dari sebuah fakta material yang dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan perbuatan atau tindakan yang merugikannya, biasanya merupakan kesalahan namun dalam beberapa kasus (khususnya dilakukan secara sengaja) memungkinkan merupakan suatu kejahatan.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), Menjelaskan kecurangan akuntansi sebagai berikut:

- a. Salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan

dalam laporan keuangan untuk melabui laporan pemakai laporan keuangan.

- b. Salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Menurut Tungga(2010), Pelaku kecurangan diklasifikasikan ke dalam dua kelompok yaitu manajemen dan karyawan atau pegawai. Pihak manajemen melakukan kecurangan biasanya untuk kepentingan perusahaan dan karyawan melakukan kecurangan untuk keuntungan individu.

2.4.2 Gejala Kecurangan Akuntansi

Menurut Amir Abadi Jusuf (2013) Untuk mendeteksi kecurangan dalam perusahaan, ada beberapa gejala yang bisa diperhatikan ketika kecurangan terjadi. Dibawah ini adalah beberapa gejala yang biasanya terjadi ketika kecurangan sedang terjadi.

1. Gejala kecurangan yang terjadi pada manajemen
 - a. Ketidakcocokan di antara orang-orang yang berada pada manajemen atas.
 - b. Motivasi serta moral karyawan yang tergolong rendah.
 - c. Kurangnya staff di dalam departemen akuntansi.
 - d. Penjualan ataupun laba menurun dan di sisi lain utang piutang meningkat.
 - e. Adanya kelebihan persediaan yang signifikan.
2. Gejala kecurangan yang terjadi pada karyawan
 - a. Adanya faktur ganda.

b. Pencatatan yang salah atau tidak akurat didalam buku besar.

c. Pengeluaran tanpa dokumen pendukung.

2.4.3 Indikator Kecurangan Akuntansi

Menurut instrumen yang bersumber dari Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) indikator kecurangan akuntansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Korupsi

Menurut ACFE korupsi terbagi dalam pertentangan kepentingan (*conflict of interest*), suap (*bribery*), pemberian ilegal (*illegal gravity*) dan pemerasan secara ekonomi (*economic extortion*).

2. Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*)

Penyalahgunaan aset perusahaan atau organisasi adalah bentuk kecurangan yang dilakukan dengan cara memiliki secara tidak sah dan penggelapan terhadap aset perusahaan atau organisasi untuk memperkaya diri sendiri dan memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi.

3. Pernyataan palsu atau korupsi

Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material dalam laporan keuangan yang dapat merugikan investor dan kreditor.

4. Tekanan

Tekanan merupakan faktor pendorong pelaku kecurangan untuk melakukan kecurangan. Misalnya adanya tekanan karena dia memiliki utang atau tekanan untuk dapat memperbaiki posisinya di perusahaan.

5. Kesempatan

Kesempatan untuk melakukan kecurangan perusahaan yang tidak memiliki pengendalian internal yang efektif dan kesempatan untuk melakukan kecurangan

terbuka lebar. Tetapi dengan pengendalian internal yang memadai akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan atau godaan para pelaku kecurangan untuk melakukan kecurangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berpikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam prosesberfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris. Adapun tabel dari penelitian diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nuraini, Muslimin dan Abdul Kahar (2018)	Pengaruh pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.	Studi kasus	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi secara simultan dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Bendahara SKPD se Kabupaten Buol.
2.	Eka Fauzi Hardani (2013)	Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan pada Aturan Akuntansi dan	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalefektivitas pengendalian, dan kepatuhan terhadap aturan akuntansi akan dapat

		Kecenderungan Kecurangan Terhadap Perilaku Tidak Etis		mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan perilaku tidak etis meningkatkan kecenderungan kecurangan akuntansi.
3.	Tuti Herawati (2014)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kuantitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 83%.
4.	Vani Adelin (2013)	Pengaruh pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi studi pada bumh di kota padang.	Studi kasus	Dari hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh signifikan negatif terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengandemikian, semakin tinggi tingkat efektivitas pengendalian internal maka akan mampu menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.
5.	Chindy Kurnia Rahma Dewi	Pengaruh pengendalian	Studi Empiris	Hasil penelitian menunjukkan

	(2017)	internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi Pada SKPD Kabupaten Bengkalis		bahwa pengendalian internal, kesesuaian perusahaan, kepatuhan akuntansiaturan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan tidak etisperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
--	--------	---	--	--

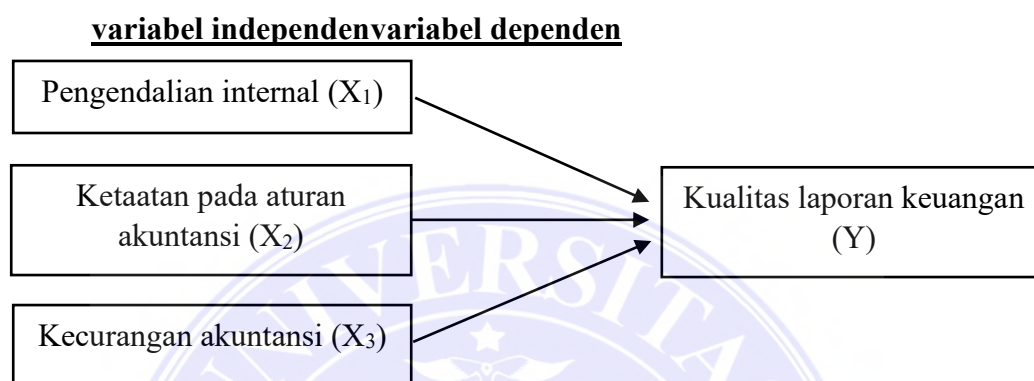
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak dari variabel penelitian dan tempat penelitian, peneliti menggunakan 3 variabel yaitu pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan 1 variabel saja dan dalam penelitian ini, peneliti meneliti pada Bank Sumut Medan sedangkan penelitian terdahulu meneliti di perusahaan BUMN di Kota Padang, Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur, Studi pada Bendahara SKPD Se-Kabupaten Buol, Studi Empiris pada BUMN di Kota Padang dan Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Bengkalis.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menguji pengaruh pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Sumut Medan. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat satu variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan dan

tiga variabel independen yaitu pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka konseptual penelitian



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan akuntansi dipengaruhi oleh ada atau tidaknya peluang untuk melakukan hal tersebut. Peluang yang besar membuat kualitas laporan keuangan lebih sering terjadi. Peluang tersebut dapat dikurangi dengan pengendalian internal yang baik.

Untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan proses dan tahap-tahap yang harus dilalui yang diatur dalam sistem akuntansi. Sistem akuntansi didalamnya mengatur tentang pengendalian internal yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Penelitian ini berpendapat bahwa pengendalian internal yang baik tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

H₁ : Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.2 Pengaruh Ketaatan Pada Aturan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Agar dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Ketaatan pada aturan akuntansi diharapkan dapat membuat individu merasa tercukupi sehingga individu tidak melakukan tindakan yang merugikan organisasi atau perusahaan. Penelitian ini berpendapat bahwa ketaatan pada aturan akuntansi yang baik tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

H₂ : Ketaatan pada aturan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2.4.3 Pengaruh Kecurangan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kecurangan akuntansi didorong oleh tindakan individu untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Tindakan tersebut didorong oleh ketidakpuasan individu atas imbalan yang mereka peroleh dari pekerjaan yang mereka kerjakan.

Atril dan McLaney (1991) dalam Saidin (2007) menyebutkan kriteria yang harus dimiliki oleh pelaporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna, diantaranya adalah relevan, handal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya atau manfaat.

H₃ : Kecurangan akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang berhubungan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga berhubungan antara data variabel atau lebih (Sugiyono, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan apakah ada hubungan antara pengendalian internal (X_1), ketaatan pada aturan akuntansi (X_2), dan kecurangan akuntansi (X_3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada bank Sumut Medan.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data dan informasi data maka peneliti akan melakukan penelitian di Bank Sumut Medan, Jl. Imam Bonjol No.18, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatra Utara 20212.

3.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pelaksanaannya dimulai awal bulan September 2019 sampai dengan November 2020, sebagai rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	2019-2020											
		Sept	Okt	Nov	Des	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Ags	Sept	Nov
1.	Pengajuan KPA												
2.	Pengajuan Judul												
3.	Bimbingan Proposal												

4.	Seminar Proposal																			
5.	Pengumpulan Data																			
6.	Pengelolaan Data																			
7.	Seminar Hasil																			
8.	Sidang Meja Hijau																			

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah untuk menentukan, mencari, mengumpulkan, mengelola, gambaran mengenai objek penelitian dan menganalisis data penelitian yang diteliti tersebut.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam peneliti ini bersumber dari data primer. Data primer adalah data yang didapat peneliti dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai keseluruhan dari subjek atau objek penelitian. Jika seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitiannya, maka penelitiannya itu merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto), sementara populasi menurut ahli yang lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2013, 91).

Jadi dapat disimpulkan populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu dalam wilayah penelitiannya ditetapkan oleh seseorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya, populasi dari penelitian ini adalah semua (35 orang) yang terlibat dalam kualitas laporan keuangan di Bank Sumut Medan.

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 : 91), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2002, 109), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Definisi sampel menurut Soehartono (2004 : 57) merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.

Jadi sampel penelitian ini dengan menyebarkan kuisisioner kepada 35 orang (sampling jenuh) yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan di Bank Sumut Medan, Jl. Imam Bonjol no.18, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatra Utara 20212.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam peneliti ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat memudahkan pengguna, pembaca untuk memahami dan dapat diasumsikan dalam pengetahuan yang memadai tentang suatu aktifitas ekonomi, bisnis, akuntansi serta dapat mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.	1. Relevan. 2. Andal. 3. Dapat dibandingkan. 4. Dapat dipahami. 5. Sesuai dengan pedoman penyusunan laporan keuangan.	Likert
2.	Pengendalian Internal	Pengendalian internal di definisikan suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara	1. Lingkungan pengendalian. 2. Penilaian risiko. 3. Kegiatan pengendalian. 4. Informasi dan komunikasi. 5. Proses	Likert

		untuk mengarahkan, megawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi.	evaluasi atau pemantauan.	
3.	Ketaatan Pada Aturan Akuntansi	Ketaatan pada aturan akuntansi merupakan suatu kewajiban dalam organisasi untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan agar tercipta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang dihasilkan efektif, handal serta akurat informasinya. Adanya aturan akuntansi tersebut menghindari tindakan yang menyimpang yang dapat merugikan organisasi.	1. Persyaratan pengungkapan. 2. Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik. 3. Objektif. 4. Memenuhi syarat kehati-hatian. 5. Memenuhi konsep konsistensi penyajian.	Likert
4.	Kecurangan Akuntansi	Kecurangan akuntansi merupakan suatu tindakan yang disengaja oleh satu individu atau lebih dalam	1. Korupsi. 2. Penyalahgunaan aset.	Likert

		manajemen atau pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, karyawan dan pihak ketiga melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh satu keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum.	3. Kecurangan laporan keuangan. 4. Tekanan. 5. Kesempatan.	
--	--	---	--	--

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan pemberian angket atau kuisisioner kepada responden penelitian. Melalui indikator variabel-variabel penelitian akan diuji hipotesis melalui penyebaran kuisisioner yang telah diberikan skor. Dimana skor tersebut mengandung nilai dari pendapat responden atas masing-masing variabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3.9 Uji Instrumen Data

Suatu alat ukur yang baik haruslah handal (realibel) dan akurat (valid) (Lubis & Osman 2015). Banyak penelitian yang menggunakan kuisisioner sebagai skala pengukuran variabel penelitian. Kriteria kuisisioner yang baik salah satunya memenuhi validitas dan reliabilitas.

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Lubis dan Osman (2015), data yang digunakan dalam penelitian harus memiliki validitas yang tinggi, yang berarti data menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi dan tidak berbeda jauh antara situasi nyata dengan apa yang telah diperoleh. Menurut Ghazali (2006), Mendefinisikan uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Namun, ada satu cara yang umum digunakan dalam mengukur validitas dari suatu alat ukur yakni koefisien korelasi (Lubis & Osman 2015). Sebuah koefisien korelasi adalah ukuran statistik untuk mengukur sejauh mana perubahan dalam satu variabel berhubungan secara sistematis untuk variabel lainnya (Lubis & Osman 2015). Korelasi rank spearman biasa digunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel kontinu. Selain korelasi rank spearman, korelasi pearson product moment juga dapat digunakan untuk mengukur validitas tersebut (Zikmund 2003).

Kedua koefisien korelasi baik korelasi pearson product moment maupun korelasi rank spearman ini memiliki nilai antara nilai -1 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin kuat sedangkan semakin mendekati nol maka korelasi antara dua variabel semakin rendah. Sedangkan tanda koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan. Tanda negatif (-) menunjukkan hubungan yang berkebalikan. Tanda (+) menunjukkan hubungan yang searah. Berkebalikan

artinya semakin meningkat nilai suatu variabel maka variabel lainnya semakin menurun. Sebaliknya artinya semakin meningkat nilai suatu variabel maka variabel lainnya ikut meningkat (Zikmund 2003).

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Saunders, Lewis dan Thornhill (2012) Reliabilitas mengindikasikan stabilitas dan konsistensi dari suatu alat ukur atau instrumen terhadap konsep dan membantu untuk menilai kebaikan suatu alat ukur tersebut. Menurut Ghazali (2006) Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Reliabilitas *cronbach alpha* diklasifikasikan berdasarkan indeks klasifikasinya yaitu jika nilai α lebih dari 0,9 maka dikategorikan sangat baik atau hampir sempurna, kemudian apabila nilai α diantara 0,8 dan 0,9 maka dikategorikan baik. Kemudian jika nilai α diantara 0,7 dan 0,8 maka dikategorikan cukup baik dan jika nilai α diantara 0,6 dan 0,7 dapat dikatakan moderat atau sedang. Namun, apabila nilai α kurang dari 0,6 hal ini mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah (Hair et al, 2010).

3.10 Uji Asumsi Klasik

Menurut Saunders, Lewis, dan Thornhill 2012, Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang

urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi, hanya saja analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada.

3.10.1 Uji Normalitas

Menurut Lubis dan Osman (2015), Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel namun pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji *probability plot*, uji *chi square*, *skewness* dan kurtosis atau uji kolmogorov Smirnov. Menurut V. Wiratna (2016) dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik kolmogorof. Kriteria jika:

- a. $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.10.2 Uji Heteroskedasitas

Menurut Lubis dan Osman (2015), Uji heteroskedasitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Menurut Garson (2012), Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat pula dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data

menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidakmengumpul hanya di atas atau bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Setelah memenuhi uji normalitas, uji asumsi klasik, data dapat dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

3.10.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Garson (2012), Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Saunders, Lewis & Thornhill, 2012). Menurut Lubis dan Osman (2015), metode yang sering digunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinearitas adalah nilai tolerance, variance inflation factor (VIF).

Jika nilai tolerance < 0,10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian jika ada nilai VIF > 10, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolinearitas.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program spss yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel terikat(kualitas laporan keuangan)
α	= konstanta
$\beta_{1,2,3}$	= koefisien regresi
X ₁	= Variabel bebas (pengendalian internal)
X ₂	= Variabel bebas (ketaatan pada aturan akuntansi)
X ₃	= Variabel bebas (kecurangan akuntansi)
e	= Standar error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

3.11.2 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Besarnya nilai t_{hitung} ini yang menentukan signifikan tidaknya variabel X dalam mempengaruhi variabel Y. Cara menentukan signifikan tidaknya nilai t tersebut adalah melalui perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dari upaya perbandingan dapat diketahui bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan (Pawenang 2008 : 62).

Menurut Ghazali 2018 uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono 2018 uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Parulian 2011 uji t digunakan untuk dua kelompok sampel data yang saling berhubungan. Uji t mengitung perbedaan dua kelompok data untuk semua sampel dan diklasifikasikan menjadi perbedaan positif, negatif atau sama. Jika dua kelompok data memiliki distribusi sama, maka

jumlah perbedaan positif dan negatif tidak signifikan. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel lain dianggap konstan, dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai t_{hitung} yang dapat dilihat dari analisis regresi menunjukkan kecil $\alpha=5\%$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.11.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan metode ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada bank Sumut Medan. Yang artinya semakin efektif pengendalian internal maka akan semakin bagus kualitas laporan keuangan yang terjadi pada bank Sumut Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bank Sumut Medan sudah menerapkan pengendalian internal yang dinilai dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi atau komunikasi dan proses evaluasi atau pemantauan.
2. Ketaatan pada aturan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada bank Sumut Medan. Yang artinya semakin tinggi ketaatan pada aturan akuntansi maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang terjadi pada bank Sumut Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bank Sumut Medan sudah menerapkan ketaatan pada aturan akuntansi yang dinilai dari persyaratan pengungkapan, menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik, objektif, memenuhi syarat kehati-hatian dan memenuhi konsep konsistensi penyajian.
3. Kecurangan akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada bank Sumut Medan. Yang artinya semakin tinggi kecurangan akuntansi maka akan semakin tidak bagus kualitas laporan

keuangan yang terjadi pada bank Sumut Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bank Sumut Medan sudah menerapkan kecurangan akuntansi yang dinilai dari relevan, handal, dapat dibandingkan, dapat dipahami dan sesuai dengan pedoman penyusunan laporan keuangan.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian sehingga hasil penelitian lebih memungkinkan untuk ditarik kesimpulan secara umum. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat nilai Adjusted R Squer yang diperoleh sebesar 0,785. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 78,5%. Kualitas laporan keuangan (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (pengendalian internal, ketaatan pada aturan akuntansi dan kecurangan akuntansi). Sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, antara lain kesesuaian kompensasi, perilaku tidak etis yang tidak dijelaskan dalam peneliti ini. Penguasaan judul pada skripsi harus lebih dikuasai sehingga para peneliti bisa lebih memahami apa yang akan diteliti dan bagaimana situasi pada objek penelitian.

2. Bagi Bank Sumut Medan

Disarankan kepada bank Sumut Medan untuk meningkatkan pengendalian internal dan ketaatan pada aturan akuntansi sehingga kualitas laporan keuangan pada bank Sumut Medan baik dan bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, V. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Pada Aturan Akuntansi Dan Kecenderungan Kecurangan terhadap Perilaku Tidak Etis. WRA 1 : 2.
- Adelin, V. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Pada di Kota Padang. Universitas Negeri Padang 13:17-19.
- Alfinovita dan Sukoharsono. (2013). Ketelitian Data-Data Administrasi. Peraturan Pemerintah, Jakarta.
- Anastasia. (2014). Indikator-Indikator Pengendalian Internal. Halim 4:213.
- Dewi, C. K. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Bengkalis). JOM Fekon 4:1.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 (9th ed.). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). STAR – Study & Accounting Research XI:1.
- Hermiyetti. (2007). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang. Jakarta : STEKPI.
- Haryono. (2001). Prinsip Pengendalian Internal. Ayu Retno, Nganjuk.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2001). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta, Salemba Empat.

- Ikatan Akuntansi Indonesia.(2001). Indikator-Indikator Kecurangan Akuntansi. Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Pemeriksaan Akuntan Publik. SA Seksi 240. Tanggungjawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan. Jakarta.
- Jusuf, Amir Abadi. (2013). Gejala Kecurangan Akuntansi. Movahedi, Surabaya.
- Lubis, Z. Sutrisno dan Lubis, A. H.(2017). Panduan Praktis Pratikum Spss, Pusat Komputer Universitas Medan Area, Medan.
- Muslimin, N. dan Kahar, A. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Bendahara Skpd Se-Kabupaten Buol). Katalogis 6:92-102.
- Parulian.(2011). Analisis Data Dengan SPSS : Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi. Universitas Medan Area, Medan.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 24.(2005). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Putri, P. C. (2018). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Insurindo Inter Services Cabang Kuala Tanjung. Skripsi Universitas Medan Area. Medan.
- Rahmawati, A. P.(2012). Analisis Faktor Internal Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Skripsi: Universitas Diponegoro. Jawa Tengah.
- Thoyibatun.(2009). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Jurnal Ekonomi dan Keuangan 2:9.

- Thoyibatun.(2009). Indikator-Indikator Ketaatan Pada Aturan Akuntansi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.
- Saunders, L. dan Thornhill.(2012).*Research Methods for Business Students Sixth Edition. Pearson, London.*
- Sudiarianti. dkk.(2015). Indikator-Indikator Kualitas Laporan Keuangan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Alfabeta,Bandung.
- Sujarweni, V. W.(2018). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Siti, Yogyakarta.
- Siregar, A. (2018).Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kompensasi Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada PT. Kirana Sapta Desa Panompuan JAE-Tapsel. Universitas Medan Area, Medan.
- Tuanakotta, T. M.(2007). Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI).
- Wilopo.(2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Padang Simposium Nasional Akuntansi, Padang.
- [http://news.metro24jam.com/read/2017/03/10/18030/masalah-bank-sumut-rumit-massa-ricuh-lempari-wajah-edie-rizliyanto.](http://news.metro24jam.com/read/2017/03/10/18030/masalah-bank-sumut-rumit-massa-ricuh-lempari-wajah-edie-rizliyanto)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan dan pengisian kuesioner penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

DI

BANK SUMUT

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Medan Area (UMA), saya:

Nama : BAMBANG EGUH GUNO PRALUYO

NPM : 168330023

Fak/Jur/Sem : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi / 8

Yang berjudul mengenai **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN PADA ATURAN AKUNTANSI DAN KECURANGAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK SUMUT”**. Maka dengan segala hormat dari peneliti, saya memohon ketersediaan bapak/ibu/saudara/i untuk sedikit meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang telah peneliti sediakan dengan pengalaman bapak/ibu/saudara/i. Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah. Disamping itu juga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peneliti. Saya memohon ketersediaan bapak/ibu/saudara/i untuk menjawab semua pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka, mengingat data yang saya perlukan sangat besar sekali artinya. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan setiap jawaban responden.

Atas segala bantuan dan partisipasi bapak/ibu/saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Lama bekerja :

Nama perusahaan :

Jabatan :

No HP :

Responden diharapkan memilih salah satu dari jawaban pada kolom yang tersedia. Dengan tanda ceklis (√) untuk kolom yang dipilih oleh responden.

PILIHAN ARTI

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| 1. STS : Sangat Tidak Setuju | 4. S : Setuju |
| 2. TS : Tidak Setuju | 5. SS :Sangat Setuju |
| 3. KS : Kurang Setuju | |

1. PENGENDALIAN INTERNAL

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
LINGKUNGAN PENGENDALIAN						
1.	Setiap karyawan memahami peran dan tanggung jawab pengendalian internal.					
2.	Manajemen menunjukkan independensi dari manajemen dalam pengembangan pelaksanaan pengendalian internal.					
3.	Manajemen bertanggungjawab terhadap laporan pelaksanaan pengendalian internal.					
PENILIAN RESIKO						
4.	Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian resiko.					
5.	Perusahaan mampu mengidentifikasi resiko terhadap pencapaian tujuan diseluruh entitas.					
6.	Perusahaan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.					
KEGIATAN PENGENDALIAN						
7.	Perusahaan menjalankan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan.					
8.	Perusahaan mengembangkan kegiatan pengendalian secara umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.					

9.	Perusahaan bertanggungjawab atas pengendalian teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.					
INFORMASI DAN KOMUNIKASI						
10.	Perusahaan mendapatkan informasi dan mengkomunikasikan secara internal mengenai pengendalian internal untuk mendukung komponen lainnya.					
11.	Perusahaan mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas untuk mendukung pengendalian internal.					
12.	Perusahaan mengkomunikasikan perihal pengendalian internal yang relevan kepada pihak manajemen.					
PROSES EVALUASI ATAU PEMANTAUAN						
13.	Perusahaan bertanggungjawab atas hasil laporan pengendalian internal.					
14.	Melakukan penilaian secara berskala.					
15.	Secara periodik manajemen melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi.					

Sumber : Anastasia (2014)

2. KETAATAN PADA ATURAN AKUNTANSI

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
PERSYARATAN PENGUNGKAPAN						
1.	Manajemen dalam menyajikan laporan keuangan perlu mempertimbangkan kepentingan pengguna laporan keuangan sebagai skala prioritas.					

2.	Manajemen dapat menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.					
3.	Manajemen dapat menyajikan laporan kinerja yang berisi ringkasan mengenai keluaran dari masing-masing kegiatan dan hasil yang telah tercapai dari masing-masing program sesuai dengan peraturan yang berlaku.					
MENYAJIKAN INFORMASI YANG BERMANFAAT BAGI KEPENTINGAN PUBLIK						
4.	Dalam menyusun laporan keuangan, sangatlah sulit bagi manajemen untuk mengungkapkan (disclosure) seluruh kejadian dan transaksi keuangan yang ada diperusahaan.					
5.	Laporan keuangan perusahaan yang disajikan dapat bermanfaat bagi kepentingan publik.					
6.	Laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan yang disajikan dapat bermanfaat bagi kepentingan publik.					
OBJEKTIF						
7.	Informasi yang disajikan untuk pengguna laporan keuangan dan laporan kinerja dapat digunakan untuk mengambil keputusan.					
8.	Bukti transaksi yang obyektif merupakan hal penting sebagai bukti dalam penyusunan laporan keuangan.					

9.	Manajemen harus bersikap adil dalam menyusun laporan keuangan dan laporan kinerja.					
MEMENUHI SYARAT KEHATI-HATIAN						
10.	Dalam penyusunan laporan keuangan manajemen perlu berusaha bertindak hati-hati yang didasarkan pada keahliannya.					
11.	Manajemen harus memiliki tanggungjawab kompeten dan bersikap hati-hati.					
12.	Laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan saya bekerja dapat memberikan informasi yang handal dan relevan.					
MEMENUHI KONSEP KONSISTENSI PENYAJIAN						
13.	Bila mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas manajemen tetap menggunakan standar akuntansi secara konsisten.					
14.	Penyusunan laporan keuangan seharusnya disajikan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang ada.					
15.	Manajemen menggunakan standar akuntansi keuangan dalam menyusun laporan keuangan.					

Sumber : Thoyibatun (2009)

3. KECURANGAN AKUNTANSI

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN						
1.	Agar laba perusahaan ini tampak lebih besar, maka wajar bila manajemen memperkecil biaya-biaya yang tercatat dalam pembukuan perusahaan.					
2.	Suatu hal yang wajar apabila manajemen mempunyai suatu tujuan tertentu biaya dicatat lebih besar dari semestinya.					
3.	Bukan suatu masalah yang besar apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otoritas dari pihak yang berwenang.					
PENYALAH GUNAAN ASET						
4.	Merupakan hal yang wajar apabila pengguna anggaran memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai kedalam belanja peralatan gedung kantor.					
5.	Suatu hal yang wajar apabila para pengguna anggaran menggunakan kwintansi kosong atas pembelian bahan perlengkapan kantor.					
6.	Suatu hal yang wajar apabila ditemukan adanya pengeluaran tanpa dokumen.					
KORUPSI						
7.	Manajemen pernah melakukan pemalsuan dokumen-dokumen dalam membuat laporan keuangan.					
8.	Manajemen pernah melakukan penghapusan atau penghilangan suatu transaksi.					

9.	Manajemen pernah melakukan manipulasi bukti-bukti transaksi dengan mengubah besarnya nominal.					
TEKANAN						
10.	Manajemen pernah menyajikan laporan keuangan yang direkayasa untuk menutupi adanya penggelapan aktiva.					
11.	Manajemen pernah menyajikan laporan keuangan yang disertai dokumen palsu untuk menutupi adanya perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva.					
12.	Manajemen dapat menyajikan laporan kinerja yang berisi ringkasan mengenai keluaran dari masing-masing kegiatan dan hasil yang telah tercapai dari masing-masing program sesuai dengan peraturan yang berlaku.					
KESEMPATAN						
13.	Bukan suatu masalah apabila sisa anggaran dibagikan kepada pegawai sebagai bonus.					
14.	Manajemen pernah melakukan kecurangan terhadap aset maupun pendapatan.					
15.	Manajemen pernah menunda pencatatan transaksi dalam suatu periode laporan keuangan.					

Sumber : IAI (2001)

4. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
RELEVAN						
1.	Manajemen mampu menyediakan laporan keuangan dan informasi yang memprediksi masa yang akan datang.					
2.	Manajemen menyajikan dan menerbitkan laporan keuangan dengan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi.					
3.	Laporan keuangan yang manajemen susun telah menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan.					
HANDAL						
4.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya.					
5.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.					
6.	Laporan keuangan yang manajemen susun telah menghasilkan informasi yang jujur sesuai transaksi yang terjadi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan.					
DAPAT DIBANDINGKAN						

7.	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang manajemen susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
8.	Peningkatan kinerja dengan cara membandingkan laporan keuangan ditahun sebelumnya.					
9.	Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.					
DAPAT DIPAHAMI						
10.	Manajemen menampilkan grafik, diagram dan tabel hasil kinerja pemerintah dalam pertanggungjawaban laporan keuangan.					
11.	Informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipahami oleh pengguna.					
12.	Pada perusahaan tempat manajemen bekerja, informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.					
SESUAI DENGAN PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN						
13.	Laporan keuangan yang disajikan atau disusun sesuai dengan pedoman penyusunan laporan keuangan.					
14.	Laporan keuangan dapat disajikan untuk kepentingan tertentu saja.					
15.	Periode bulanan, triwulan dan semesteran tidak dianjurkan untuk pelaporan keuangan.					

LAMPIRAN 2
TABULASI DISTRIBUSI SAMPEL

NO	PENGENDALIAN INTERNAL (VARIABEL INDEPENDEN)															Total
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	
1	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
2	3	5	5	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	59
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	47
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	53
5	5	4	5	4	4	2	5	2	3	3	4	3	5	3	3	55
6	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	66
7	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	68
8	5	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	54
9	5	4	5	4	3	5	2	3	5	4	4	3	4	3	5	59
10	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	47
11	5	4	5	3	2	4	1	4	5	5	5	5	4	5	5	62
12	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	53
13	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
14	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	56
15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
16	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	69
17	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	3	3	3	1	57
18	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	58
19	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	3	60
20	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	64
21	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	57
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	59
23	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	5	56
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	68
27	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	66
28	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
29	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
35	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	66

NO	KETAATAN PADA ATURAN AKUNTANSI (VARIABEL INDEPENDEN)															Total
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	66
2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	64
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
6	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
9	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	71
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	72
12	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	62
13	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	62
14	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
15	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	69
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
17	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	69
18	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
19	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
20	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
24	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	63
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	64
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
27	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	66
28	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	64
29	4	4	3	5	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	56
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
32	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	63
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	66

NO	KECURANGAN AKUNTANSI (VARIABEL INDEPENDEN)															Total
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	40
3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	52
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	53
5	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	22
6	3	5	4	4	4	3	4	3	4	2	5	4	5	4	3	57
7	1	3	2	4	4	4	2	1	1	2	3	2	4	2	2	37
8	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
9	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	32
10	1	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	45
11	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	52
12	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	1	3	28
13	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	55
14	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	54
15	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	56
16	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	56
17	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	22
18	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	22
19	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	22
20	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	22
21	1	3	2	4	4	4	2	1	1	2	3	2	4	2	2	37
22	1	3	2	4	4	4	2	1	1	2	3	2	4	2	2	37
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	55
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
26	4	5	3	4	4	5	1	4	5	5	5	1	4	3	3	56
27	4	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	64
28	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	57
29	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
30	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	46
31	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	47
32	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	57
33	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	5	2	2	31
34	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	4	2	3	28
35	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	60

NO	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (VARIABEL DEPENDEN)															Total
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	
1	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	67
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	69
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	70
6	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	64
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
9	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	65
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	60
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	60
14	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	70
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
17	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	70
18	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	70
19	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	70
20	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	70
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	66
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
27	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	52
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
35	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71

LAMPIRAN 3

HASIL UJI STATISTIKA

1. FREQUENCY TABLE PENGENDALIAN INTERNAL (X₁)

X₁.P₁

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	11,4	11,4
	S	17	48,6	60,0
	SS	14	40,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0

X₁.P₂

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	5,7	5,7
	S	30	85,7	91,4
	SS	3	8,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0

X₁.P₃

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	14,3	14,3
	S	21	60,0	74,3
	SS	9	25,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0

X₁.P₄

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2,9	2,9
	KS	6	17,1	20,0
	S	24	68,6	88,6
	SS	4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0

X₁.P₅

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2,9	2,9	2,9
KS	8	22,9	22,9	25,7
S	21	60,0	60,0	85,7
SS	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₁.P₆

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2,9	2,9	2,9
KS	6	17,1	17,1	20,0
S	24	68,6	68,6	88,6
SS	4	11,4	11,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₁.P₇

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2,9	2,9	2,9
TS	1	2,9	2,9	5,7
KS	5	14,3	14,3	20,0
S	19	54,3	54,3	74,3
SS	9	25,7	25,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₁.P₈

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2,9	2,9	2,9
KS	7	20,0	20,0	22,9
S	22	62,9	62,9	85,7
SS	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₁.P₉

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	8	22,9	22,9	22,9
Valid S	17	48,6	48,6	71,4
SS	10	28,6	28,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₁.P₁₀

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2,9	2,9	2,9
KS	10	28,6	28,6	31,4
Valid S	17	48,6	48,6	80,0
SS	7	20,0	20,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₁.P₁₁

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2,9	2,9	2,9
KS	9	25,7	25,7	28,6
Valid S	16	45,7	45,7	74,3
SS	9	25,7	25,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₁.P₁₂

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	2	5,7	5,7	5,7
KS	10	28,6	28,6	34,3
Valid S	16	45,7	45,7	80,0
SS	7	20,0	20,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X1.P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	8	22,9	22,9	22,9
S	19	54,3	54,3	77,1
SS	8	22,9	22,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X1.P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	12	34,3	34,3	34,3
S	18	51,4	51,4	85,7
SS	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X1.P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2,9	2,9	2,9
TS	2	5,7	5,7	8,6
KS	6	17,1	17,1	25,7
S	12	34,3	34,3	60,0
SS	14	40,0	40,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

FREQUENCY TABLE KETAATAN PADA ATURAN AKUNTANSI (X2)

X2.P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	3	8,6	8,6	8,6
S	23	65,7	65,7	74,3
SS	9	25,7	25,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₂

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	2,9	2,9	2,9
	S	18	51,4	51,4	54,3
	SS	16	45,7	45,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₃

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	5,7	5,7	5,7
	S	25	71,4	71,4	77,1
	SS	8	22,9	22,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₄

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	51,4	51,4	51,4
	SS	17	48,6	48,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₅

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	2,9	2,9	2,9
	S	25	71,4	71,4	74,3
	SS	9	25,7	25,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₆

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	51,4	51,4	51,4
	SS	17	48,6	48,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₇

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	16	45,7	45,7	45,7
Valid SS	19	54,3	54,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₈

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	15	42,9	42,9	42,9
Valid SS	20	57,1	57,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₉

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,9	2,9	2,9
Valid S	20	57,1	57,1	60,0
SS	14	40,0	40,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₁₀

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,9	2,9	2,9
Valid S	16	45,7	45,7	48,6
SS	18	51,4	51,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₁₁

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	14	40,0	40,0	40,0
Valid SS	21	60,0	60,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₁₂

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	20	57,1	57,1	57,1
Valid SS	15	42,9	42,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₁₃

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,9	2,9	2,9
Valid S	22	62,9	62,9	65,7
SS	12	34,3	34,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₁₄

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	15	42,9	42,9	42,9
Valid SS	20	57,1	57,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₂.P₁₅

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	2	5,7	5,7	5,7
Valid S	14	40,0	40,0	45,7
SS	19	54,3	54,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

FREQUENCY TABLE KECURANGAN AKUNTANSI (X₃)X₃.P₁

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	7	20,0	20,0	20,0
TS	10	28,6	28,6	48,6
Valid KS	6	17,1	17,1	65,7
S	12	34,3	34,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₂

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	8	22,9	22,9	22,9
TS	4	11,4	11,4	34,3
KS	9	25,7	25,7	60,0
S	12	34,3	34,3	94,3
SS	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₃

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	7	20,0	20,0	20,0
TS	8	22,9	22,9	42,9
KS	7	20,0	20,0	62,9
S	11	31,4	31,4	94,3
SS	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₄

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2,9	2,9	2,9
TS	11	31,4	31,4	34,3
KS	11	31,4	31,4	65,7
S	12	34,3	34,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₅

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	11,4	11,4	11,4
TS	6	17,1	17,1	28,6
KS	9	25,7	25,7	54,3
S	16	45,7	45,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₆

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	9	25,7	25,7	25,7
TS	2	5,7	5,7	31,4
KS	9	25,7	25,7	57,1
S	14	40,0	40,0	97,1
SS	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₇

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	8	22,9	22,9	22,9
TS	7	20,0	20,0	42,9
KS	8	22,9	22,9	65,7
S	11	31,4	31,4	97,1
SS	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₈

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	7	20,0	20,0	20,0
TS	10	28,6	28,6	48,6
KS	6	17,1	17,1	65,7
S	12	34,3	34,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₉

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	6	17,1	17,1	17,1
TS	8	22,9	22,9	40,0
KS	4	11,4	11,4	51,4
S	15	42,9	42,9	94,3
SS	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₁₀

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	8	22,9	22,9	22,9
TS	7	20,0	20,0	42,9
KS	9	25,7	25,7	68,6
S	9	25,7	25,7	94,3
SS	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₁₁

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	8	22,9	22,9	22,9
TS	4	11,4	11,4	34,3
KS	9	25,7	25,7	60,0
S	12	34,3	34,3	94,3
SS	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₁₂

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	8	22,9	22,9	22,9
TS	7	20,0	20,0	42,9
KS	8	22,9	22,9	65,7
S	11	31,4	31,4	97,1
SS	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₁₃

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2,9	2,9	2,9
KS	10	28,6	28,6	31,4
S	20	57,1	57,1	88,6
SS	4	11,4	11,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₁₄

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	7	20,0	20,0	20,0
TS	8	22,9	22,9	42,9
KS	7	20,0	20,0	62,9
S	11	31,4	31,4	94,3
SS	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X₃.P₁₅

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	6	17,1	17,1	17,1
TS	4	11,4	11,4	28,6
KS	10	28,6	28,6	57,1
S	12	34,3	34,3	91,4
SS	3	8,6	8,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

FREQUENCY TABLE KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

Y.P₁

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,9	2,9	2,9
S	30	85,7	85,7	88,6
SS	4	11,4	11,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₂

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,9	2,9	2,9
S	18	51,4	51,4	54,3
SS	16	45,7	45,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₃

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,9	2,9	2,9
Valid S	18	51,4	51,4	54,3
SS	16	45,7	45,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₄

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	20	57,1	57,1	57,1
Valid SS	15	42,9	42,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₅

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,9	2,9	2,9
Valid S	22	62,9	62,9	65,7
SS	12	34,3	34,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₆

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	22	62,9	62,9	62,9
Valid SS	13	37,1	37,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₇

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,9	2,9	2,9
Valid S	24	68,6	68,6	71,4
SS	10	28,6	28,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₈

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	1	2,9	2,9	2,9
S	15	42,9	42,9	45,7
SS	19	54,3	54,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₉

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	22	62,9	62,9	62,9
SS	13	37,1	37,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₁₀

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	5,7	5,7	5,7
KS	1	2,9	2,9	8,6
S	20	57,1	57,1	65,7
SS	12	34,3	34,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₁₁

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	19	54,3	54,3	54,3
SS	16	45,7	45,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₁₂

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	1	2,9	2,9	2,9
S	15	42,9	42,9	45,7
SS	19	54,3	54,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₁₃

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	23	65,7	65,7	65,7
Valid SS	12	34,3	34,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₁₄

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	20	57,1	57,1	57,1
Valid SS	15	42,9	42,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.P₁₅

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,9	2,9	2,9
Valid S	22	62,9	62,9	65,7
SS	12	34,3	34,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

HASIL UJI INSTRUMEN DATA

1. Uji Validitas

Pengendalian Internal (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	Jumlah X1
X1.P ₁	Pearson Correlation	1	,082	,200	,386*	,282	,359*	,113	,009	-,005	,139	,361*	,212	,193	,195	,072	,413*
	Sig. (2-tailed)		,638	,251	,022	,101	,034	,518	,958	,585	,427	,033	,222	,267	,261	,679	,014
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X1.P ₂	Pearson	,08	1	,59	,12	-	,13	,00	,01	,20	,21	,19	,48	,44	,36	,44	,469**
	Correlation	,2		5**	0	,09	6	2	3	6	3	7	0**	8**	3*	0**	
	Sig. (2-tailed)	,63		,00	,49	,58	,43	,98	,94	,23	,21	,25	,00	,00	,03	,00	,004
X1.P ₃	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson	,20	,59	1	-	-	,25	-	-	,17	,27	,42	,26	,27	,12	,12	,338*
	Correlation	,0	5**		,02	,16	5	,15	,24	8	6	0*	8	2	4	9	
X1.P ₄	Sig. (2-tailed)	,25	,00		,87	,34	,13	,38	,15	,30	,10	,01	,11	,11	,47	,46	,047
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson	,38	,12	-	1	,42	,21	,26	,08	-	,01	,13	,14	,23	,05	,12	,373*
X1.P ₅	Correlation	,6*	0	,02		2*	8	4	5	,09	5	6	4	4	9	1	
	Sig. (2-tailed)	,02	,49	,87		,01	,20	,12	,62	,58	,93	,43	,40	,17	,73	,48	,027
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.P ₆	Pearson	,28	-	-	,42	1	,23	,70	,27	-	,07	,30	,15	,24	,25	-	,409*
	Correlation	,2	,09	,16	2*		1	9**	8	,15	1	3	3	8	1	,19	
	Sig. (2-tailed)	,10	,58	,34	,01		,18	,00	,10	,36	,68	,07	,38	,15	,14	,25	,015
X1.P ₇	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson	,35	,13	,25	,21	,23	1	-	,24	,07	,26	,21	,23	,06	,22	,18	,415*
	Correlation	,9*	6	5	8	1		,11	4	9	7	9	5	8	0	4	
X1.P ₇	Sig. (2-tailed)	,03	,43	,13	,20	,18		,52	,15	,65	,12	,20	,17	,69	,20	,29	,013
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson	,11	,00	-	,26	,70	-	1	,19	,00	,25	,24	,23	,38	,23	-	,414*
X1.P ₇	Correlation	,3	2	,15	4	9**	,11		0	3	0	5	0	5*	4	,12	
	Sig. (2-tailed)	,51	,98	,38	,12	,00	,52		,27	,98	,14	,15	,18	,02	,17	,47	,013
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X1.P8	Pearson	,00	,01	-	,08	,27	,24	,19	1	,31	,47	,36	,48	,12	,59	,42	,554**
	Correlation	,9	,3	,24	,5	,8	,4	,0		,4	,5**	,7*	,0**	,7	,1**	,2*	
	Sig. (2-tailed)	,95	,94	,15	,62	,10	,15	,27		,06	,00	,03	,00	,46	,00	,01	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.P9	Pearson	-	,20	,17	-	-	,07	,00	,31	1	,43	,20	,50	,35	,38	,54	,488**
	Correlation	,09	,6	,8	,09	,15	,9	,3	,4		,5**	,8	,6**	,5*	,3*	,2**	
	Sig. (2-tailed)	,58	,23	,30	,58	,36	,65	,98	,06		,00	,23	,00	,03	,02	,00	,003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.P10	Pearson	,13	,21	,27	,01	,07	,26	,25	,47	,43	1	,69	,68	,33	,56	,33	,716**
	Correlation	,9	,3	,6	,5	,1	,7	,0	,5**	,5**		,8**	,6**	,3	,2**	,4*	
	Sig. (2-tailed)	,42	,21	,10	,93	,68	,12	,14	,00	,00		,00	,00	,05	,00	,05	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.P11	Pearson	,36	,19	,42	,13	,30	,21	,24	,36	,20	,69	1	,64	,16	,57	,21	,707**
	Correlation	,1*	,7	,0*	,6	,3	,9	,5	,7*	,8	,8**		,2**	,0	,4**	,3	
	Sig. (2-tailed)	,03	,25	,01	,43	,07	,20	,15	,03	,23	,00		,00	,35	,00	,21	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.P12	Pearson	,21	,48	,26	,14	,15	,23	,23	,48	,50	,68	,64	1	,51	,76	,68	,868**
	Correlation	,2	,0**	,8	,4	,3	,5	,0	,0**	,6**	,6**	,2**		,5**	,1**	,4**	
	Sig. (2-tailed)	,22	,00	,11	,40	,38	,17	,18	,00	,00	,00	,00		,00	,00	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.P13	Pearson	,19	,44	,27	,23	,24	,06	,38	,12	,35	,33	,16	,51	1	,50	,37	,628**
	Correlation	,3	,8**	,2	,4	,8	,8	,5*	,7	,5*	,3	,0	,5**		,6**	,0*	
	Sig. (2-tailed)	,26	,00	,11	,17	,15	,69	,02	,46	,03	,05	,35	,00		,00	,02	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X1.P14	Pearson	,19	,36	,12	,05	,25	,22	,23	,59	,38	,56	,57	,76	,50	1	,50	,778**
	Correlation	5	3*	4	9	1	0	4	1**	3*	2**	4**	1**	6**	8**		
	Sig. (2-tailed)	,26	,03	,47	,73	,14	,20	,17	,00	,02	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.P15	Pearson	,07	,44	,12	,12	-	,18	-	,42	,54	,33	,21	,68	,37	,50	1	,595**
	Correlation	2	0**	9	1	,19	4	,12	2*	2**	4*	3	4**	0*	8**		
	Sig. (2-tailed)	,67	,00	,46	,48	,25	,29	,47	,01	,00	,05	,21	,00	,02	,00	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Jumlah.X1	Pearson	,41	,46	,33	,37	,40	,41	,41	,55	,48	,71	,70	,86	,62	,77	,59	1
	Correlation	3*	9**	8*	3*	9*	5*	4*	4**	8**	6**	7**	8**	8**	8**	5**	
	Sig. (2-tailed)	,01	,00	,04	,02	,01	,01	,01	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ketaatan Pada Aturan Akuntansi (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	Jumlah.X2
X2.P1	Pearson	1	,41	,60	,11	,38	,11	,07	,16	,26	,37	,35	,45	,40	,05	,17	,467**
	Correlation		1*	2**	1	3*	1	6	2	2	6*	4*	7**	2*	9	6	
	Sig. (2-tailed)		,01	,00	,52	,02	,52	,66	,35	,12	,02	,03	,00	,01	,73	,31	,005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.P2	Pearson	,41	1	,66	,69	,49	,69	,61	,57	,81	,53	,53	,69	,42	,57	,57	,867**
	Correlation	1*		0**	8**	2**	8**	1**	0**	3**	6**	1**	0**	7*	0**	8**	
	Sig. (2-tailed)	,01		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,01	,00	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X2.P3	Pearson	,60	,66	1	,23	,65	,23	,31	,29	,49	,31	,27	,27	,66	,40	,47	,648**
	Correlation	2**	0**		6	7**	6	1	3	9**	4	6	7	1**	7*	6**	
	Sig. (2-tailed)	,00	,00		,17	,00	,17	,06	,08	,00	,06	,10	,10	,00	,01	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.P4	Pearson	,11	,69	,23	1	,48	1,0	,66	,61	,70	,28	,21	,54	,18	,49	,26	,689**
	Correlation	1	8**	6		7**	00*	2**	1**	9**	3	0	5**	1	5**	0	
	Sig. (2-tailed)	,52	,00	,17		,00	,00	,00	,00	,00	,09	,22	,00	,29	,00	,13	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.P5	Pearson	,38	,49	,65	,48	1	,48	,55	,52	,66	,33	,14	,30	,73	,41	,40	,703**
	Correlation	3*	2**	7**	7**		7**	3**	9**	1**	2	5	7	4**	0*	3*	
	Sig. (2-tailed)	,02	,00	,00	,00		,00	,00	,00	,00	,05	,40	,07	,00	,01	,01	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.P6	Pearson	,11	,69	,23	1,0	,48	1	,66	,61	,70	,28	,21	,54	,18	,49	,26	,689**
	Correlation	1	8**	6	00*	7**		2**	1**	9**	3	0	5**	1	5**	0	
	Sig. (2-tailed)	,52	,00	,17	,00	,00		,00	,00	,00	,09	,22	,00	,29	,00	,13	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.P7	Pearson	,07	,61	,31	,66	,55	,66	1	,71	,73	,28	,18	,44	,22	,48	,45	,685**
	Correlation	6	1**	1	2**	3**	2**		2**	9**	7	7	7**	3	0**	4**	
	Sig. (2-tailed)	,66	,00	,06	,00	,00	,00		,00	,00	,09	,28	,00	,19	,00	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.P8	Pearson	,16	,57	,29	,61	,52	,61	,71	1	,70	,55	,35	,40	,52	,53	,50	,748**
	Correlation	2	0**	3	1**	9**	1**	2**		4**	1**	4*	0*	1**	3**	6**	
	Sig. (2-tailed)	,35	,00	,08	,00	,00	,00	,00		,00	,00	,03	,01	,00	,00	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X ₂ .P ₉	Pearson	,26	,81	,49	,70	,66	,70	,73	,70	1	,64	,45	,68	,49	,59	,67	,900**
	Correlation	,2	3**	9**	9**	1**	9**	9**	4**		0**	4**	8**	9**	7**	5**	
	Sig. (2-tailed)	,12	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₂ .P ₁₀	Pearson	,37	,53	,31	,28	,33	,28	,28	,55	,64	1	,82	,80	,55	,55	,66	,752**
	Correlation	,6*	6**	4	3	2	3	7	1**	0**		1**	4**	9**	1**	2**	
	Sig. (2-tailed)	,02	,00	,06	,09	,05	,09	,09	,00	,00		,00	,00	,00	,00	,00	,00
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₂ .P ₁₁	Pearson	,35	,53	,27	,21	,14	,21	,18	,35	,45	,82	1	,70	,38	,47	,56	,626**
	Correlation	,4*	1**	6	0	5	0	7	4*	4**	1**		7**	0*	1**	1**	
	Sig. (2-tailed)	,03	,00	,10	,22	,40	,22	,28	,03	,00	,00		,00	,02	,00	,00	,00
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₂ .P ₁₂	Pearson	,45	,69	,27	,54	,30	,54	,44	,40	,68	,80	,70	1	,25	,40	,45	,745**
	Correlation	,7**	0**	7	5**	7	5**	7**	0*	8**	4**	7**		3	0*	1**	
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,10	,00	,07	,00	,00	,01	,00	,00	,00		,14	,01	,00	,00
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₂ .P ₁₃	Pearson	,40	,42	,66	,18	,73	,18	,22	,52	,49	,55	,38	,25	1	,63	,69	,690**
	Correlation	,2*	7*	1**	1	4**	1	3	1**	9**	9**	0*	3		2**	4**	
	Sig. (2-tailed)	,01	,01	,00	,29	,00	,29	,19	,00	,00	,00	,02	,14		,00	,00	,00
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₂ .P ₁₄	Pearson	,05	,57	,40	,49	,41	,49	,48	,53	,59	,55	,47	,40	,63	1	,88	,748**
	Correlation	,9	0**	7*	5**	0*	5**	0**	3**	7**	1**	1**	0*	2**		8**	
	Sig. (2-tailed)	,73	,00	,01	,00	,01	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,01	,00		,00	,00
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X ₂ .P ₁₅	Pearson	,17	,57	,47	,26	,40	,26	,45	,50	,67	,66	,56	,45	,69	,88	1	,758**	
	Correlation	6	8**	6**	0	3*	0	4**	6**	5**	2**	1**	1**	4**	8**			
	Sig. (2-tailed)	,31	,00	,00	,13	,01	,13	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00		,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Jumlah.X ₂	Pearson	,46	,86	,64	,68	,70	,68	,68	,74	,90	,75	,62	,74	,69	,74	,75	1	
	Correlation	7**	7**	8**	9**	3**	9**	5**	8**	0**	2**	6**	5**	0**	8**	8**		
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kecurangan Akuntansi (X₃)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	Jumlah.X3
X ₃ .P ₁	Pearson	1	,68	,63	,41	,28	,31	,59	1,0	,67	,55	,68	,59	,35	,63	,62	,766**
	Correlation		6**	7**	7*	0	0	0**	00*	0**	8**	6**	0**	4*	7**	9**	
	Sig. (2-tailed)		,00	,00	,01	,10	,07	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,03	,00	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₃ .P ₂	Pearson	,68	1	,75	,72	,59	,64	,65	,68	,57	,71	1,0	,65	,58	,75	,67	,899**
	Correlation	6**		5**	0**	4**	0**	4**	6**	7**	5**	00*	4**	9**	5**	5**	
	Sig. (2-tailed)	,00		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₃ .P ₃	Pearson	,63	,75	1	,41	,65	,59	,80	,63	,67	,69	,75	,80	,57	1,0	,84	,918**
	Correlation	7**	5**		6*	2**	0**	2**	7**	8**	3**	5**	2**	7**	00*	2**	
	Sig. (2-tailed)	,00	,00		,01	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X ₃ .P ₄	Pearson	,41	,72	,41	1	,56	,61	,34	,41	,15	,25	,72	,34	,45	,41	,32	,585**
	Correlati	7*	0**	6*		5**	7**	2*	7*	5	7	0**	2*	5**	6*	2	
	on																
	Sig. (2-	,01	,00	,01		,00	,00	,04	,01	,37	,13	,00	,04	,00	,01	,05	,000
tailed)	3	0	3		0	0	4	3	4	7	0	4	6	3	9		
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₃ .P ₅	Pearson	,28	,59	,65	,56	1	,76	,51	,28	,48	,43	,59	,51	,37	,65	,47	,685**
	Correlati	0	4**	2**	5**		8**	3**	0	3**	6**	4**	3**	6*	2**	1**	
	on																
	Sig. (2-	,10	,00	,00	,00		,00	,00	,10	,00	,00	,00	,00	,02	,00	,00	,000
tailed)	3	0	0	0		0	2	3	3	9	0	2	6	0	4		
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₃ .P ₆	Pearson	,31	,64	,59	,61	,76	1	,52	,31	,41	,55	,64	,52	,41	,59	,54	,708**
	Correlati	0	0**	0**	7**	8**		3**	0	4*	0**	0**	3**	2*	0**	4**	
	on																
	Sig. (2-	,07	,00	,00	,00	,00		,00	,07	,01	,00	,00	,00	,01	,00	,00	,000
tailed)	0	0	0	0	0		1	0	3	1	0	1	4	0	1		
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₃ .P ₇	Pearson	,59	,65	,80	,34	,51	,52	1	,59	,67	,63	,65	1,0	,47	,80	,74	,850**
	Correlati	0**	4**	2**	2*	3**	3**		0**	4**	6**	4**	00*	4**	2**	9**	
	on												*				
	Sig. (2-	,00	,00	,00	,04	,00	,00		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,000
tailed)	0	0	0	4	2	1		0	0	0	0	0	4	0	0		
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₃ .P ₈	Pearson	1,0	,68	,63	,41	,28	,31	,59	1	,67	,55	,68	,59	,35	,63	,62	,766**
	Correlati	00*	6**	7**	7*	0	0	0**		0**	8**	6**	0**	4*	7**	9**	
	on																
	Sig. (2-	,00	,00	,00	,01	,10	,07	,00		,00	,00	,00	,00	,03	,00	,00	,000
tailed)	0	0	0	3	3	0	0		0	0	0	0	7	0	0		
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₃ .P ₉	Pearson	,67	,57	,67	,15	,48	,41	,67	,67	1	,64	,57	,67	,28	,67	,67	,760**
	Correlati	0**	7**	8**	5	3**	4*	4**	0**		2**	7**	4**	9	8**	5**	
	on																
	Sig. (2-	,00	,00	,00	,37	,00	,01	,00	,00		,00	,00	,00	,09	,00	,00	,000
tailed)	0	0	0	4	3	3	0	0		0	0	0	2	0	0		
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X ₃ .P ₁₀	Pearson	,55	,71	,69	,25	,43	,55	,63	,55	,64	1	,71	,63	,34	,69	,69	,782**
	Correlati	8**	5**	3**	7	6**	0**	6**	8**	2**		5**	6**	5*	3**	6**	
	on																
	Sig. (2-	,00	,00	,00	,13	,00	,00	,00	,00	,00	,00		,00	,00	,04	,00	,000
tailed)	0	0	0	7	9	1	0	0	0	0		0	0	3	0	0	

X3.P11	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,68	1,0	,75	,72	,59	,64	,65	,68	,57	,71	1	,65	,58	,75	,67		,899**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
X3.P12	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,59	,65	,80	,34	,51	,52	1,0	,59	,67	,63	,65	1	,47	,80	,74		,850**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,04	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
X3.P13	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,35	,58	,57	,45	,37	,41	,47	,35	,28	,34	,58	,47	1	,57	,50		,602**
	Sig. (2-tailed)	,03	,00	,00	,00	,02	,01	,00	,03	,09	,04	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
X3.P14	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,63	,75	1,0	,41	,65	,59	,80	,63	,67	,69	,75	,80	,57	1	,84		,918**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,01	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
X3.P15	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,62	,67	,84	,32	,47	,54	,74	,62	,67	,69	,67	,74	,50	,84	1		,850**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,05	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
Jumlah.X3	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,76	,89	,91	,58	,68	,70	,85	,76	,76	,78	,89	,85	,60	,91	,85		1
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Jumlah.Y
Y.P ₁	Pearson Correlation	1	,38	,38	,42	,30	,30	,34	,20	,46	,35	,41	,20	,32	,42	,30	,481*
	Sig. (2-tailed)		3*	3*	6*	6	3	7*	4	4**	3*	0*	4	2	6*	6	*
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.P ₂	Pearson Correlation	,38	1	1,0	,90	,42	,58	,53	,87	,69	,69	,85	,87	,31	,90	,42	,909*
	Sig. (2-tailed)	,02		,00	,00	,01	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,06	,00	,01	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.P ₃	Pearson Correlation	,38	1,0	1	,90	,42	,58	,53	,87	,69	,69	,85	,87	,31	,90	,42	,909*
	Sig. (2-tailed)	,02	,00		,00	,01	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,06	,00	,01	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.P ₄	Pearson Correlation	,42	,90	,90	1	,36	,64	,48	,75	,76	,69	,94	,75	,34	1,0	,36	,896*
	Sig. (2-tailed)	,01	,00	,00		,03	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,04	,00	,03	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.P ₅	Pearson Correlation	,30	,42	,42	,36	1	,33	,89	,52	,10	-	,32	,52	,71	,36	1,0	,613*
	Sig. (2-tailed)	,07	,01	,01	,03		,05	,00	,00	,55	,93	,05	,00	,00	,03	,00	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.P ₆	Pearson Correlation	,30	,58	,58	,64	,33	1	,43	,67	,75	,66	,60	,67	,31	,64	,33	,741*
	Sig. (2-tailed)	,07	,00	,00	,00	,05		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,06	,00	,05	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.P ₇	Pearson Correlation	,34	,53	,53	,48	,89	,43	1	,66	,19	,32	,44	,66	,83	,48	,89	,746*
	Sig. (2-tailed)	,07	,00	,00	,00	,05		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,06	,00	,05	,000

Y.P ₈	Sig. (2-tailed)	,04	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,25	,05	,00	,00	,00	,00	,00	,000
	N	1	1	1	4	0	9	0	7	9	7	0	0	4	0		
	Pearson Correlation	,20	,87	,87	,75	,52	,67	,66	1	,67	,64	,80	1,0	,52	,75	,52	,916*
Y.P ₉	Sig. (2-tailed)	,23	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,000
	N	9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
	Pearson Correlation	,46	,69	,69	,76	,10	,75	,19	,67	1	,74	,83	,67	,19	,76	,10	,751*
Y.P ₁₀	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,55	,00	,25	,00	,00	,00	,00	,26	,00	,55	,000	
	N	5	0	0	0	4	0	7	0	0	0	0	9	0	4		
	Pearson Correlation	,35	,69	,69	,69	-	,66	,32	,64	,74	1	,67	,64	,20	,69	-	,710*
Y.P ₁₁	Sig. (2-tailed)	,03	,00	,00	,00	,93	,00	,05	,00	,00	,00	,00	,22	,00	,93	,000	
	N	8	0	0	0	4	0	9	0	0	0	0	8	0	4		
	Pearson Correlation	,41	,85	,85	,94	,32	,60	,44	,80	,83	,67	1	,80	,42	,94	,32	,886*
Y.P ₁₂	Sig. (2-tailed)	,01	,00	,00	,00	,05	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,01	,00	,05	,000	
	N	5	0	0	0	6	0	7	0	0	0	0	1	0	6		
	Pearson Correlation	,20	,87	,87	,75	,52	,67	,66	1,0	,67	,64	,80	1	,52	,75	,52	,916*
Y.P ₁₃	Sig. (2-tailed)	,23	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,000	
	N	9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
	Pearson Correlation	,32	,31	,31	,34	,71	,31	,83	,52	,19	,20	,42	,52	1	,34	,71	,600*
Y.P ₁₄	Sig. (2-tailed)	,05	,06	,06	,04	,00	,06	,00	,00	,26	,22	,01	,00	,04	,00	,000	
	N	9	7	7	1	0	4	0	1	9	8	1	1	1	0		
	Pearson Correlation	,42	,90	,90	1,0	,36	,64	,48	,75	,76	,69	,94	,75	,34	1	,36	,896*
	Sig. (2-tailed)	,01	,00	,00	,00	,03	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,04	,03	,000		
	N	1	0	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0	1	2		

Y.P15	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,306	,427*	,427*	,363*	1,000*	,330	,898**	,528**	,104	- ,015	,326	,528**	,718**	,363*	1	,613*
	Sig. (2-tailed)	,074	,011	,011	,032	,000	,053	,000	,000	,554	,934	,056	,001	,000	,032		,000
Jumlah.Y	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,481**	,909**	,909**	,896**	,613**	,741**	,746**	,911**	,751**	,710**	,886**	,916**	,600**	,896**	,613**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	15

Ketaatan Pada Aturan Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	15

Kecurangan Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	15

Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	15

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

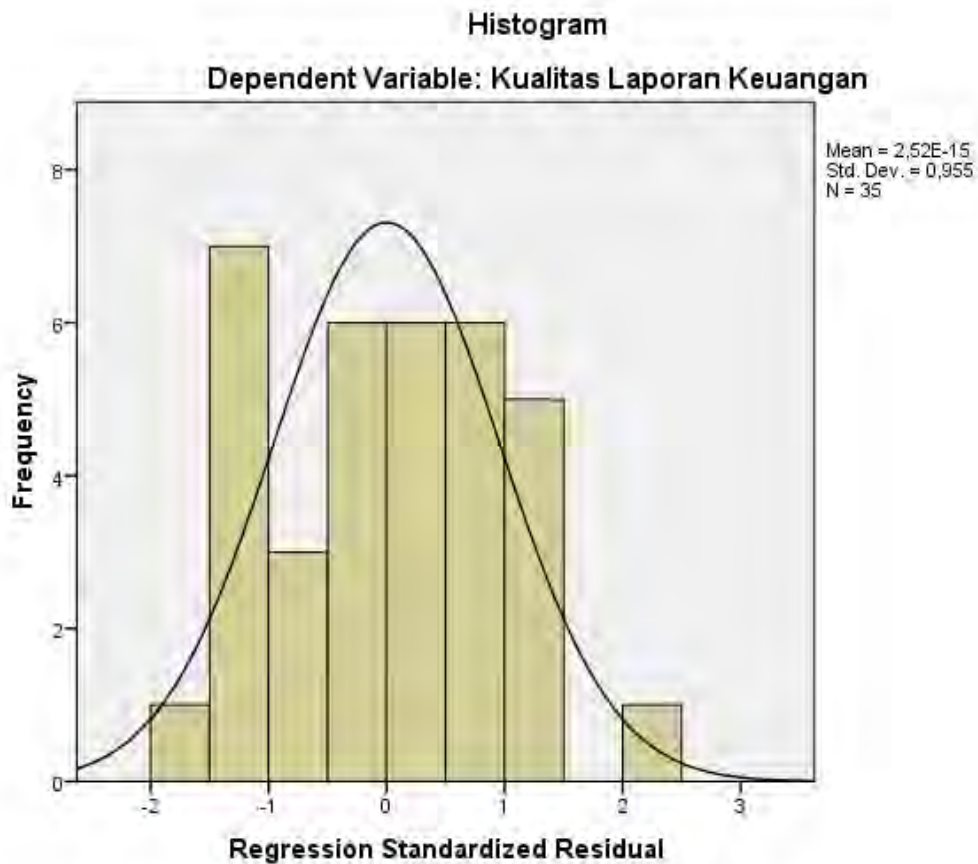
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,72476467
	Absolute	,093
Most Extreme Differences	Positive	,089
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,550
Asymp. Sig. (2-tailed)		,923

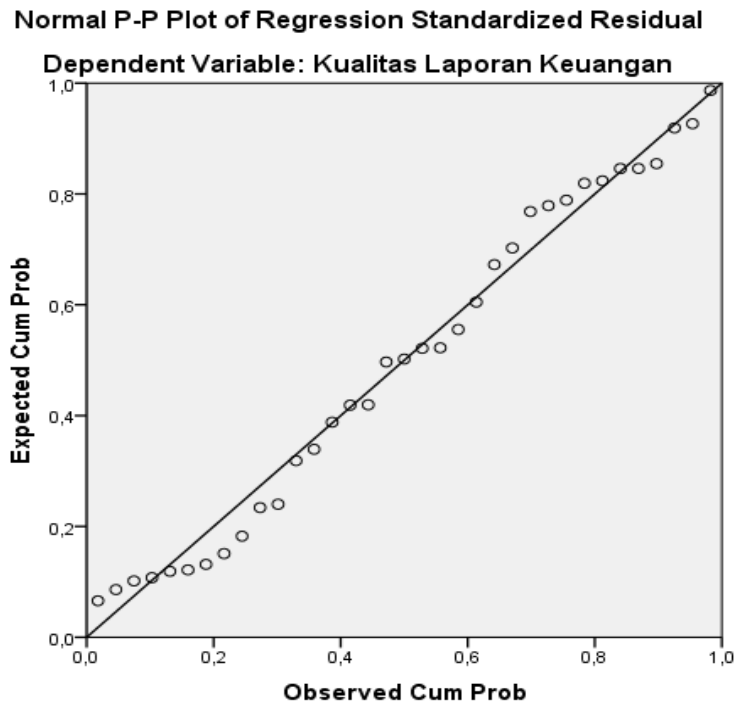
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar Histogram

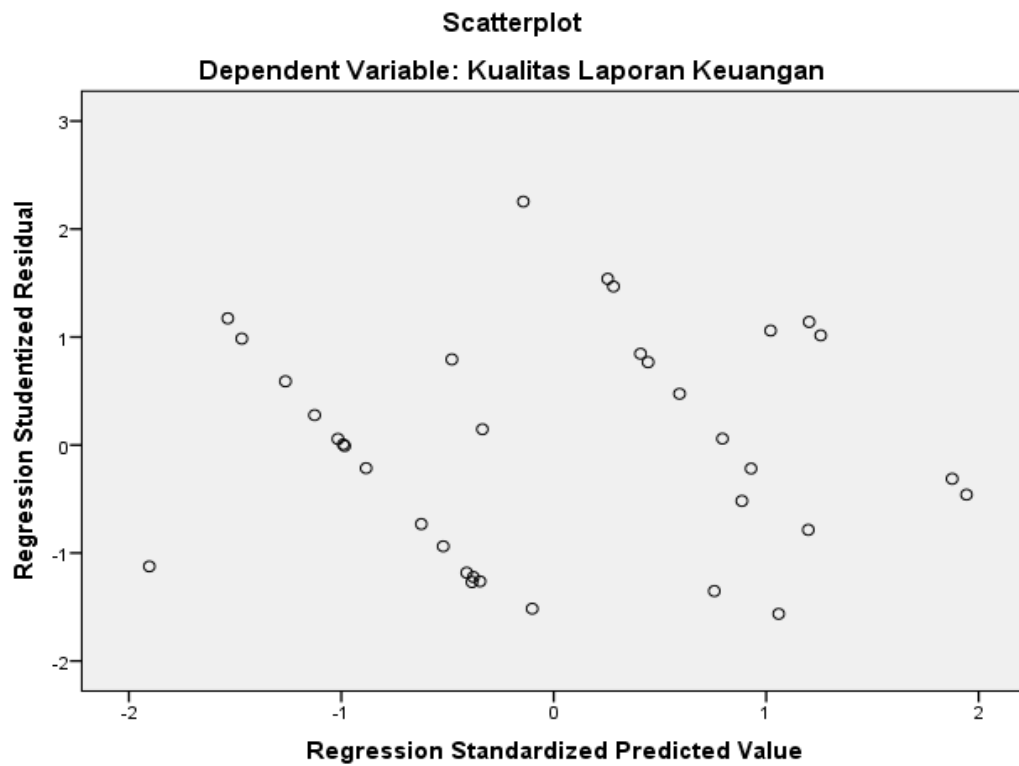


Gambar Grafik Normality Probability Plot



2. Uji Heteroskedasitas

Gambar Grafik *Scatterplot*



3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pengendalian Internal	,954	1,049
Ketaatan Pada Aturan Akuntansi	,986	1,015
Kecurangan Akuntansi	,942	1,061

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

LAMPIRAN 4

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-13,318	7,545	
	Pengendalian Internal	,372	,083	,363
	Ketaatan Pada Aturan Akuntansi	,879	,087	,807
	Kecurangan Akuntansi	-,037	,036	-,085

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

2. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	T	Sig.	
	1	(Constant)	-1,765
	Pengendalian Internal	4,455	,000
	Ketaatan Pada Aturan Akuntansi	10,078	,000
	Kecurangan Akuntansi	-1,038	,307

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 ^a	,804	,785	2,854

a. Predictors: (Constant), Kecurangan Akuntansi, Ketaatan Pada Aturan Akuntansi, Pengendalian Internal

LAMPIRAN 5

SURAT IZIN RISET UNIVERSITAS



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 643/FEB.2/01.10/X/2019
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

21 Oktober 2019

Kepada Yth, Pimpinan
Bank Sumut
Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : BAMBANG EGUH GUNO PRALUYO
N P M : 168330023
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Pada Aturan Akuntansi Dan Kecurangan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Sumut

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Saudara.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dr. Ihsan Effendi, M.Si

LAMPIRAN 6
SURAT IZIN RISET BANK SUMUT MEDAN



KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

Medan, 29 April 2020

No. : 062 /DSDM-UTC/L/2020
Lamp. : --

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
Jl. Kolam No. 1
di -
Tempat

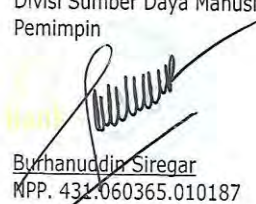
Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Bapak No. 105/FEB.2/01.10/II/2020 tanggal 11 Februari 2020 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan data dibawah ini :
 - > Nama : Bambang Eguh Guno Praluyo
 - > NPM : 168330023
 - > Program Studi : Akuntansi
 - > Judul Skripsi : "Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Pada Aturan Akuntansi dan Kecurangan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Sumut "
2. disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.
2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak, Pemimpin Divisi Umum dan Pemimpin Divisi Operasional serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya,

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin


Burhanuddin Siregar
NPP. 431.060365.010187